

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN  
IKUIRI (SPI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MA'HAD ISLAMY  
PALEMBANG**



**SKRIPSI SARJANA S.1**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Oleh**

**SITI HARTINAH  
NIM: 14270121**

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH  
PALEMBANG  
2018**

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Lamp. :-

Kepad Yth,  
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul **"PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN IKUIRI (SPI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG"** yang ditulis oleh saudari **SITI HARTINAH, NIM 14270121**, telah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden fatah Palembang.

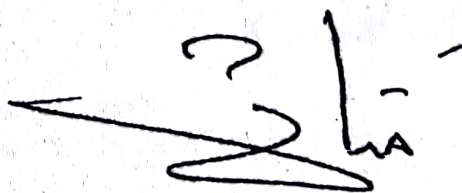
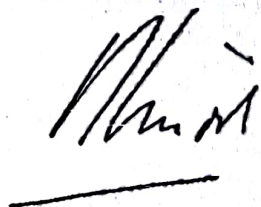
Demikian dan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Palembang, Mei 2018

Pembimbing I

Pembimbing II



**Drs. Nadjamudin Royes, M.Pd.I**

**Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I**

**NIP. 195506161983031003**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INKUIRI* (SPI)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS  
IV MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

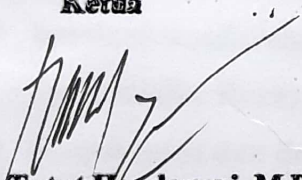
**Yang ditulis oleh saudari SITI HARTINAH, NIM. 14270121  
telah dimunaqasyakan dan dipertahankan  
di depan panitia penguji skripsi  
pada tanggal 07 Juni 2018**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, 07 Juni 2018  
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Panitia Penguji Skripsi**

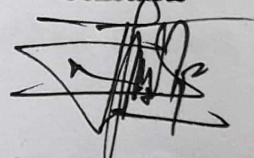
**Ketua**

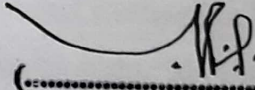
  
**Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I  
NIP. 1978/1102007102004**

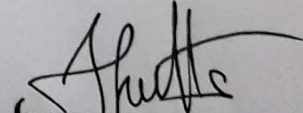
**Penguji Utama : Drs. Kemas Masud Ali, M.Pd  
NIP. 196005312000031001**

**Penguji Kedua : Ibrahim, M.Pd.I  
NIDN. 2010088804**

**Sekretaris**

  
**M. Afandi, M.Pd.I**

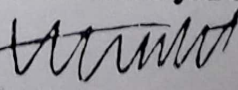
  
(.....)

  
(.....)

**Mengesahkan**

**Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



  
**Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag  
NIP. 19710911 1997 03 1004**

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). (Q.S. Al-Insyirah ayat 6-7)”.**

**“Tersenyumlah, jangan bersedih lagi, karena berhenti berusaha akan berakhir tanpa penyelesaian dan takut untuk mencoba adalah kegagalan yang sesungguhnya”.**

**Dengan penuh rasa syukur pada Allah SWT. skripsi ini aku persembahkan kepada:**

- ❖ Ayahanda dan Ibunda (H. Amir Bakri dan Hj. Indo Wero) tercinta yang telah membesarkanku, mendidikku dan memberi arahan hidup untuk terus bersemangat dan mendoakan demi keberhasilanku.**
- ❖ Nenekku tersayang (Hj. Indo Keccek) yang selalu mendoakanku.**
- ❖ Saudara-saudaraku: Kakak, ayuk, dan adik-adikku (Syahril, Mentari, Syahrul dan Rara) yang selalu mendukungku.**
- ❖ Semua guru dan dosen yang telah mendidikku**
- ❖ Sahabat terbaikku Hikmah yang selalu menjadi tempat berbagiku bercerita dan selalu membantuku dari awal penyusunan hingga akhir skripsi ini dan sahabat-sahabatku lainnya.**
- ❖ Teman-teman PGMI 04 angkatan 2014.**
- ❖ Teman-temanku PPLK II dan KKN 68 kelompok 32.**
- ❖ Almamaterku yang menjadi kebanggaanku.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr.Wb*

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Ikuiri* (SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma’had Islamy Palembang”. Shalawat beserta salam tetaplah tercurahkan kepada junjungan kita baginda besar Nabi Muhammas SAW. yang merupakan sosok teladan bagi seluruh umat manusia.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Raden Fatah Palembang. Berkat dukungan yang diberikan oleh berbagai pihak yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu saya ucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Allah SWT yang selalu memberikan berbagai nikmat dan kekuatan dalam memenhadapi segala sesuatu.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sirozi, MA, Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang yang telah menjadikan saya sebagai salah satu mahasiswi dan memfasilitasi selama kuliah di UIN Raden Fatah Palembang.
3. Bapak Dr. Kasinyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah mendukung untuk selalu

meningkatkan pelaksanaan pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

4. Ibu Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I selaku kepala prodi jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah (PGMI) yang selalu bersemangat mendukung demi kemajuan prodi PGMI.
5. Bapak Drs. Nadjamudin Royes, M.Pd.I selaku pembimbing I yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I selaku pembimbing II yang selalu memberikan motivasi dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Munauwarah, S.Ag selaku kepala MI Ma'had Islamy Palembang yang telah menerima saya dengan baik di lingkungan madrasah sehingga saya dapat melaksanakan Penelitian di MI Ma'had Islamy Palembang.
8. Ibu Wahyuni, S.Pd dan Ibu Vera Yusvita, S.P.d selaku guru mata pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang yang telah memberikan arahan dalam penyusunan RPP.
9. Jajaran dewan guru beserta staf di MI Ma'had Islamy Palembang yang telah memberikan bantuan serta masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Ayah dan ibu beserta saudara-saudara ku yang telah memberikan dukungan motivasi serta doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

11. Teman-teman PGMI 04 angkatan 2014 yang telah menjadi teman seperjuanganku.

Semoga atas bantuan yang telah diberikan dicatat sebagai amal kebaikan dan diberikan balasan yang sebaik-baiknya oleh Allah SWT. Penulis menyadari tulisan ini tidaklah sempurna maka dari itu saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun yang membaca.

*Wassalamualaikum Wr.Wb.*

**Palembang, Juni 2018**

**Penulis**



**Siti Hartinah**  
**NIM: 14270121**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Permasalahan.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Kerangka Teori.....	13
F. Variabel dan definisi Operasional .....	17
G. Hipotesis.....	18
H. Metodologi Penelitian .....	19
I. Sistematika Pembahasan .....	26
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Strategi Pembelajaran <i>Inkuiri</i> (SPI) .....	27
B. Hasil Belajar .....	35
C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	43
<b>BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang .....	46
B. Lokasi Berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang.....	52
C. Visi dan Misi Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang.....	53
D. Struktur Organisasi Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang.....	55
E. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang .....	56
F. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'had Islamy Palembang.....	60



G. Kegiatan Belajar dan Mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang.....	60
H. Kurikulum yang Digunakan .....	61

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	62
1. Penerapan strategi pembelajaran <i>inkuiri</i> (SPI) pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang .....	62
2. Hasil belajar siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang .....	65
3. Pengaruh penerapan strategi pembelajaran <i>inkuiri</i> (SPI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI ma'had Islamy Palembang .....	76
B. Pembahasan .....	79

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>83</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>86</b>
-----------------------	-----------

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Desain Eksperimen.....	19
2. Populasi Penelitian.....	22
3. Sampel Penelitian.....	22
4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang .....	55
5. Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'had Islamy Palembang .....	56
6. Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang .....	59
7. Sarana dan Prasana MI Ma'had Islamy Palembang.....	60
8. Nilai Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	66
9. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV.B yang Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Inkuiri</i> (SPI) .....	67
10. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV.B yang Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Inkuiri</i> (SPI) untkk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi .....	68
11. Persentase Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen .....	70
12. Nilai Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	71
13. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV. A yang Tidak Menerapkan Strategi Pembelajaran <i>Inkuiri</i> (SPI) .....	72
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV. A yang Tidak Meneraplan Strategi Pembelajaran <i>Inkuiri</i> (SPI) untuk Memperoleh Mean Dan Standar Deviasi.....	73
15. Persentase Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	75

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *INKUIRI* (SPI)  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI  
KELAS IV MI MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**

Oleh  
SITI HARTINAH  
NIM 14270121

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) terhadap hasil belajar IPA materi energi dan penggunaannya pada siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang. Selain itu juga untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri* dengan kelas yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri*.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, karena penelitian ini diberikan satu perlakuan (treatment) untuk membuktikan aspek tertentu yang dijadikan objek penelitian. Pada penelitian ini menggunakan *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul), dengan design bentuknya *posttest-only control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang. Jenis penarikan sample dalam penelitian ini adalah teknik penelitian populasi karena seluruh jumlah populasi dijadikan sample. Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *t-test*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) pada kelas IV.B MI Ma'had Islamy Palembang atau kelas eksperimen pada mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) materi energi dan penggunaannya dapat dikategorikan baik dalam pelaksanaannya.

Hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri* (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri* (kelas kontrol). Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan perolehan nilai rata-rata (*mean*) kelas IV.B (kelas eksperimen) yaitu 85,33% dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas IV.A (kelas kontrol) yaitu 58,23%. Dengan membandingkan besarnya "*t*" maka diperoleh dalam perhitungan ( $t_0 = 7,228$ ) dan besarnya "*t*" yang tercantum pada  $t_{tabel}$  taraf 5% = 2,04 dan taraf 1% = 2,75 maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,05 < 7,228 > 2,75$ . Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka dapat dikatakan bahwa  $H_0$  yang diajukan ditolak.

**Kata Kunci** : Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI), hasil belajar IPA.



**UIN**

**RADEN FATAH  
PALEMBANG**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya sikap dan kepribadian seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilalui sejak masa kecil. Pendidikan harus dimaknai sebagai upaya untuk membantu manusia dalam mencapai realitas diri dengan mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh pendidikan dan majunya pendidikan ditentukan oleh manusianya. Di dalam proses pendidikan, kegiatan belajar merupakan kegiatan utama yang paling pokok.

Belajar berarti berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu. Dalam bahasa sederhana kata belajar dimaknai sebagai menuju kearah lebih baik dengan cara sistematis.<sup>1</sup> Belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Dalam proses belajar tentunya ada pembina moralitas atau keteladanan dimana ia merupakan seorang yang mengajar, menyampaikan pengetahuan dan ilmu kepada peserta didik atau sering kita kenal sebagai guru, guru merupakan subjek dan objek belajar.

---

<sup>1</sup> Iskandarwassid & Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4

<sup>2</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 20

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dikatakan sebagai sentral pembelajaran.

Predikat guru yang melekat pada seseorang berdasarkan amanah yang diserahkan orang lain kepadanya. Guru bertugas mempersiapkan manusia yang cakap yang dapat diharapkan membangun dirinya dan membangun bangsa dan negara. Hal tersebut menunjukkan bahwa guru sebagai fitur seorang pemimpin, guru merupakan sosok arsitektur yang dapat membentuk jiwa dan watak anak.<sup>3</sup> Guru sebagai perantara dalam usaha untuk memperoleh perubahan tingkah laku murid. Berhasil atau tidaknya proses belajar akan banyak bergantung dari sampai berapa jauh guru telah mampu memainkan peran tersebut.<sup>4</sup>

Dalam lembaga persekolahan, tugas utama guru adalah mendidik dan mengajar. Agar tugas utama tersebut dapat dilaksanakan dengan baik, ia perlu memiliki kualifikasi tertentu yaitu profesionalisme.<sup>5</sup>

Profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan guna terciptanya proses pembelajaran kreatif, efektif dan efisien dalam pengembangan pengetahuan siswa yang memiliki karakteristik yang beragam. Selama kegiatan pembelajaran inilah guru

---

<sup>3</sup> Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2014), hlm. 73

<sup>4</sup> Faisal Abdullah, *Jurus Jitu Sukses Belajar*, (Palembang: Noer Fikri, 2015), hlm.4

<sup>5</sup> Marno & M. Idris, *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 20

dituntut semaksimal mungkin dalam mentransfer atau menyajikan materi. Dalam penyajian materi, guru harus memiliki strategi pembelajaran yang tepat, karena strategi pembelajaran penting dalam sistem pembelajaran secara keseluruhan. Dengan adanya profesionalisme guru tersebut dapat meningkatkan mutu pendidikan, dalam upaya peningkatan mutu pendidikan ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kualitas proses belajar dan hasil belajar.

Di dalam pembelajaran khususnya pembelajaran IPA, menuntut ketepatan guru dalam memilih strategi pembelajaran. Karena hakikat IPA adalah untuk memberi penekanan agar siswa mampu berpikir logis dan meningkatkan perkembangan intelektualnya. Orientasi pembelajaran yang ideal dalam mata pelajaran IPA adalah pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri karena strategi pembelajaran *inkuiri* ini merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa artinya pada strategi ini menekankan pada proses mencari dan menemukan.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis pada hari Rabu, tanggal 4 April 2018. Penulis melakukan wawancara pada guru mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang. Dari hasil wawancara yang dilakukan, para guru tersebut mengatakan bahwa selama penyampaian materi pembelajaran, beliau banyak menggunakan metode ceramah atau strategi konvensional yang mana strategi yang digunakannya berpusat pada guru. Hal tersebut diakibatkan karena terbatasnya sarana dan prasarana serta tidak seimbang waktu serta lebih memudahkan guru dalam penerapannya.

Sehubungan dengan wawancara tersebut, penulis juga melakukan wawancara dengan siswa kelas IV tentang rendahnya hasil belajar ilmu pengetahuan alam mereka, siswa tersebut mengatakan bahwa masih terdapat beberapa anak di kelas yang belum mengerti terhadap materi pembelajaran, dalam pembelajaran di kelas juga membuat mereka mudah bosan karena guru kurang melibatkan siswa seperti praktik, dalam pembelajaran guru hanya menjelaskan materi pembelajaran, memberikan tugas mencatat, dan memberikan tugas berupa soal.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis, hasil ulangan semester pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang masih tergolong rendah, masih banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, padahal KKM mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang adalah 62. Jumlah keseluruhan siswa di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang ada 32 siswa yang terdiri dari masing-masing kelas yaitu kelas IV.A 17 siswa dan kelas IV.B 15 siswa. Pada masing-masing tiap kelas, ada sekitar 6 siswa dalam tiap kelas yang tidak mencapai KKM, artinya ada 12 siswa atau 37.5% dari 32 siswa yang tidak mendapat nilai yang memuaskan atau tidak mencapai KKM.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) guna meningkatkan hasil belajar siswa, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul: **“PENGARUH PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *IKUIRI* (SPI) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPA DI KELAS IV MI MA’HAD ISLAMY PALEMBANG”**.



## **B. Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah ini bertujuan untuk menemukan berbagai permasalahan yang mungkin akan muncul dalam pokok masalah yang akan dibahas oleh penulis:

- a. Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru dan siswa kadang bermain dengan teman sebangkunya pada saat proses belajar mengajar di kelas berlangsung sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa.
- b. Dalam proses pembelajaran di kelas, guru cenderung menggunakan strategi pembelajaran konvensional atau strategi pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.

### **2. Pembatasan Masalah**

Setelah masalah-masalah teridentifikasi dianalisis, berdasarkan identifikasi masalah di atas dan untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan penelitian, maka perlu adanya pembatasan masalah yang jelas dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Terfokus pada strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI).
- b. Hasil belajar dalam penelitian ini terfokus pada ranah kognitif.
- c. Mata pelajaran IPA pada penelitian ini dengan materi Energi dan Penggunaannya.

### 3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang pada mata pelajaran IPA?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang pada mata pelajaran IPA?
- c. Adakah pengaruh penerapan strategi *inkuiri* (SPI) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang?

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mendeskripsikan penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* dalam mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang.
- b. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang pada mata pelajaran IPA.
- c. Untuk mendeskripsikan pengaruh hasil penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang.

## 2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

### a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung pendapat-pendapat yang berhubungan dengan pengaruh penerapan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) terhadap hasil belajar anak di kelas.

### b. Secara Praktis

#### 1) Manfaat bagi sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah terutama guru-guru dalam memilih strategi pembelajaran yang tepat dalam kegiatan belajar mengajar terutama dalam mata pelajaran IPA.

#### 2) Manfaat bagi guru

Sebagai bahan pertimbangan guru untuk menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA.

#### 3) Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam bidang pendidikan dan pendekatan-pendekatan pembelajaran yang akan menjadi bekal untuk diaplikasikan dalam kehidupan nyata setelah menyelesaikan studinya.

#### D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan suatu teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan kita teliti yang lebih mengkhususkan pengkajian terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang bersifat relevan. Sehubungan dengan penulisan skripsi tentang Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang. Berikut beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Pertama, Ratnawati (2014) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Matematika di Kelas VIII MTs Negeri 1 Palembang".

Berdasarkan penelitian yang beliau lakukan, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *inkuiri* MTs N 1 Palembang. Dari hasil penelitian yang dilakukan terdapat hasil uji yang signifikan, hal ini dapat dilihat dari analisis uji hipotesis. Analisis yang digunakan adalah uji t dengan taraf signifikan 5%. Dari uji hipotesis yang pertama diperoleh  $t_{hitung} = 16,31\% > t_{tabel} = 1,99$  dan uji hipotesis kedua setelah diterapkan strategi inkuiri yaitu  $t_{hitung} = 2,49 > t_{tabel} = 1,99$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* tersebut.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Ratnawati, *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII MTs Negeri 1 Palembang*. (Palembang: 2014)

Karya tulis di atas memiliki kesamaan dan perbedaan dengan judul yang penulis bahas. Adapun persamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* dan perbedaannya adalah fungsi strategi yang digunakan oleh penulis adalah untuk mengetahui pengaruh *strategi* inkuiri terhadap hasil belajar siswa.

Kedua, Franki Wahyu Dianto Sinaga (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi Inkuiri terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik pada Siswa Kelas X Program Keahlian Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Merdeka”.

Dari hasil penelitian yang dilakukan, metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah *eksperimental*, yang mana dalam pelaksanaannya sengaja diberikan perlakuan (*treatment*) kepada kelompok eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh terdapat perbedaan hasil belajar sub kompetensi Dasar dan Pengukuran Listrik. Nilai rata-rata pada kelompok eksperimen sebesar 18,91 dan rata-rata kelas kelompok kontrol sebesar 16,43. Dari hasil uji normalitas, data eksperimen dikategorikan normal dan pada uji homogenitas, seluruh data varians adalah homogen dengan hasil uji beda yang memakai Uji-t dengan taraf signifikan 5% menunjukkan perbedaan hasil belajar antara mata pelajaran dasar dan pengukuran listrik pada siswa kelas X tersebut, hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung}=3,558$  dan  $t_{tabel}=1,669$ .<sup>7</sup>

---

<sup>7</sup> Franki Wahyu Dianto Sinaga, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Merdeka*, ( Medan: 2015), <http://digilib.umimed.ac.id/22660/>, diakses pada hari Senin tanggal 11 Desember 2017

Penelitian yang dilakukan oleh karya tulis di atas memiliki persamaan maupun perbedaan dengan penulis, adapun perbedaannya yaitu menggunakan subjek penelitian sebanyak 72 siswa, dan persamaannya adalah sama-sama menggunakan uji-t.

Ketiga, Erianto (2012) dalam skripsinya “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Madrasah Tsanawiyah Negeri Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar”.

Dari hasil penelitiannya diperoleh ketuntasan secara klasikal pada pertemuan pertama berdasarkan hasil tes yaitu 58,33%, sedangkan secara individu sebanyak 14 siswa yang tuntas, pertemuan kedua ada 17 siswa yang tuntas dan secara klasikal 70,83%. Kemudian pada uji coba terakhir, secara klasikal ketuntasannya adalah 87,5% dengan ketuntasan secara individu 21 orang siswa. Dengan hasil analisis uji beda yang memakai uji-t dengan taraf sigfikan 5% menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan, hal ini terlihat dari nilai  $t_{hitung} = 3,558 > 1,669$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak.<sup>8</sup>

Dalam penelitiannya, yang menjadi masalah pokok adalah hasil belajar siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal belajar atau masih teridentifikasi rendah, untuk mengatasi hal tersebut, ia menggunakan strategi *inkuiri* dalam penelitian ekpserimentnya. Dalam penelitiannya terdapat perbedaan dengan penulis, dimana data yang diperolehnya menggunakan analisis data deskriptif atau analisis data secara

---

<sup>8</sup> Eriyanto, *Pengaruh strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Madarrasah Tsnawiyah Negeri Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*, (Riua Pekanbaru: 2012), <http://www.jurnal.unma.ac.id/indek.php/CP/article/download/343/326>, diakses pada hari Sabtu, tanggal 16 Desember 2017.

individu, meskipun demikian penelitian yang dilakukannya dengan penulis memiliki kesamaan yaitu sama-sama menggunakan uji-t.

Keempat, Dwi Haryanti (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Se-Gugus Dewi Sartika Purwodadi Purworejo”.

Pada hasil penelitiannya menggunakan t-test dengan taraf signifikan 5%  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana nilai rata-rata *post test* lebih baik yaitu sebesar 80,57 dibandingkan dengan kelompok siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional yang memperoleh nilai rata-rata *post test* sebesar 61,14.<sup>9</sup>

Pada skripsi di atas memiliki keasamaan yang dilakukan oleh penulis yaitu sama-sama menggunakan kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dimana pada kelas eksperimen diterapkan strategi pembelajaran inkuiri dan pada kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional.

Kelima, Roni Rodiyana dalam skripsinya “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di SDN Cijati Kecamatan Majalengka”.

Dari hasil karya tulis di atas terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Persamaan dari hasil karya tulis tersebut yaitu strategi yang digunakan sama-sama menggunakan strategi pembelajaran inkuiri, meskipun strategi yang memiliki tujuan

---

<sup>9</sup> Dwi Haryanti, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Se-Gugus Sartika Purwodadi Purworejo*, (Yogyakarta:2014), <http://eprints.uny.ac.id/14212/1/SKRIPSI%20DWI%20HARYANTI%2010108244013.pdf>, diakses pada hari Kamis, tanggal 7 Desember 2017.

yang berbeda namun tetap saja terdapat pengaruh dari penggunaan strategi itu, hal ini dapat dilihat dengan adanya perbedaan hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dari kedua penelitian tersebut.<sup>10</sup>

Dari karya ilmiah di atas memiliki perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, dimana pada karya ilmiah di atas dalam penelitiannya termasuk pada penelitian kualitatif atau penelitian berdasarkan filsafat, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif/statistik. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis karya ilmiah tersebut, dari hasil eksperimentnya melalui kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat disimpulkan bahwasanya kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa di kelas eksperimen sangat baik dibandingkan dengan kelas kontrol.

Beberapa karya tulis di atas sedikitnya memiliki kesamaan dan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Diharapkan dengan adanya beberapa contoh penelitian di atas dapat memberikan gambaran dan arahan bagi penulis dalam melaksanakan penelitian. Akhirnya penulis pun menyimpulkan akan melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma’had Islamy Palembang”.

---

<sup>10</sup> Roni Rodiyana, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN Cijati Kecamatan Majalengka*, (Bandun: 2013), <http://respository.upi.edu/2114>, diakses pada hari Senin, tanggal 11 Desember 2017.



## E. Kerangka Teori

### 1. Strategi Pembelajaran

Strategi merupakan pola umum yang rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran perlu strategi agar tujuan tercapai dengan optimal. Konsep umum strategi pembelajaran dapat berarti suatu garis besar haluan pembelajaran untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dalam membina peserta didik melalui kegiatan guru dalam membina peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>11</sup> Strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.<sup>12</sup>

### 2. Pengertian Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI)

Strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan

---

<sup>11</sup> Zainal Asril, *Microteaching*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 13

<sup>12</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 206

strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan. Strategi pembelajaran *inkuiri* merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

Komponen utama dalam *inkuiri* adalah pengajuan pertanyaan atau permasalahan. Analisis terhadap permasalahan tersebut membutuhkan pengumpulan informasi yang dapat dilakukan melalui pengamatan, percobaan, atau informasi lainnya. Pada umumnya *inkuiri* sosial dilakukan dengan melakukan survei atau wawancara sedangkan *inkuiri* ilmu pengetahuan alam (IPA) dilakukan dengan percobaan.<sup>14</sup>

### 3. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai keliang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.<sup>15</sup>

Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan orang. Belajar dilakukan hampir setiap waktu, kapan saja, dimana saja, dan sedang melakukan apa saja. Belajar dapat

---

<sup>13</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset), hlm. 196-197

<sup>14</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Sainifik Untuk Implementasi Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 90

<sup>15</sup> Suyono & Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rodaskarya, 2016), hlm. 1

membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Perubahan itu terjadi dari titik sebelum belajar ke titik setelah belajar, dan perubahan itu tidak sesaat atau sementara sifatnya, tetapi perubahan yang tetap atau yang berjangka relatif panjang.<sup>16</sup>

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam dalam pembelajaran, karena hasil belajar juga merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetauansikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan sebelumnya, misalnya tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.<sup>17</sup>

#### 4. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam atau yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA, merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah. Hakikat pembeajaran ilmu pengetahuan alam dapat diklasifikasikan

---

<sup>16</sup> Baharuddin, *Pendidikan Psikologi Perkembangan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 161-162

<sup>17</sup> Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Palembang: Karya Sukses Mandiri, 2016), hlm: 34

menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap.<sup>18</sup>

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) dan hubungan sebab-akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif).<sup>19</sup>

Materi yang akan dijadikan bahan penelitian adalah pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang adalah "Energi dan Penggunaannya" dengan Standar Kompetensi (SK): 8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan Kompetensi Dasar (KD): 8.1. Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya.

## **F. Variabel dan Definisi Operasional**

### **1. Variabel**

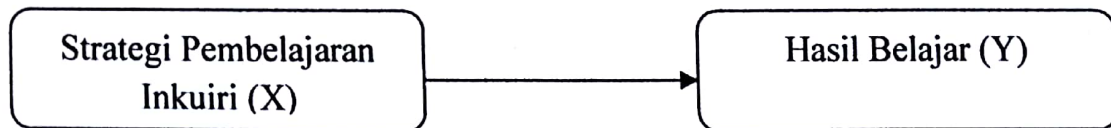
Variabel dalam penelitian ini adalah keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) terhadap hasil belajar siswa. Agar tergambar

---

<sup>18</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), hlm. 165-167

<sup>19</sup> Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati, *Metodelogi Pembelajaran*, ( Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hlm. 22

dengan jelas apa yang peneliti maksudkan, maka variabel dalam penelitian ini yaitu:



## 2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang di berikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut atau bisa juga dapat dikatakan sebagai pemberi penjelasan yang lebih tegas/jelas tentang variabel dikemukakan dalam bentuk definisi operasional yang disertai pula dengan penentuan indikator-indikatornya.

### a. Strategi Pembelajaran *Inkuiri*

Strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Strategi pembelajaran *inkuiri* merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*).

### b. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat

keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol.

c. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains, disingkat menjadi IPA, merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dan memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) dan hubungan sebab-akibatnya.

G. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah prediksi atau jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang sebenarnya masih harus diuji secara empiris.

H<sub>a</sub> : Terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang.

H<sub>o</sub> : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang.

## H. Metodologi Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, karena penelitian ini diberikan satu perlakuan (*treatment*) untuk membuktikan aspek tertentu yang dijadikan objek penelitian.

Pada penelitian ini menggunakan *true experimental design* (eksperimen yang betul-betul), dengan design bentuknya *posttes-only control design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah (O1 : O2). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai statistik *t-test* misalnya. Jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.<sup>20</sup>

Secara umum model eksperimen ini yaitu:

**Tabel 1.1**

**Desain eksperimen**

R	X	O <sub>2</sub>
R		O <sub>4</sub>

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 112

Keterangan:

- R = Kelompok eksperimen diambil secara random  
X = Perlakuan dengan strategi pembelajaran *inkuiri*  
O<sub>2</sub> = Posstest terhadap kelompok eksperimen  
O<sub>4</sub> = Posstest terhadap kelompok kontrol

## 2. Jenis data dan Sumber Data

### a. Jenis Data

#### 1) Data Kualitatif

Data kualitatif merupakan data-data yang menggambarkan dan menguraikan serta membandingkan dengan fakta penelitian di lapangan dalam bentuk kata-kata, selanjutnya dianalisis untuk menarik kesimpulan.

#### 2) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data yang memakai angka. Data kuantitatif ialah data yang dapat diketahui jumlahnya atau dalam bentuk angka: hasil belajar siswa, jumlah guru, jumlah siswa dan sarana prasarana. Penelitian menggambarkan, dan menguraikan kemudian ditarik kesimpulan dalam bentuk angka-angka melalui tes.

### b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu sumber data primer dan data sekunder.



### 1) Sumber Data Primer

Sumber data primer, yaitu sumber utama atau pokok yang berupa data yang dihimpun dari siswa berkenaan dengan menerapkan strategi pembelajaran inkuiri ini di ambil langsung oleh peneliti: Siswa kelas IV A & B dan Guru mata pelajaran IPA di kelas IV.

### 2) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari guru, keterangan, arsip-arsip, dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini diperoleh melalui wawancara dan observasi.

## 3. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh siswa/siswi MI Ma'had Islamy Palembang. Populasi yang dituju dan yang terjangkau adalah seluruh siswa/siswi kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang yang terdiri dari kelas IV A dan IV B yang berjumlah 32 dengan jumlah murid pada kelas IV A sebanyak 17 anak sebagai kelas kontrol dan kelas IV B sebanyak 15 anak sebagai kelas eksperiment.

Tabel 1.2

## Populasi Penelitian Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	IV A	6	11	17
2.	IV B	5	10	15
Jumlah Siswa				32

## b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>21</sup> Dalam penelitian, penelitian ini termasuk dalam penelitian populasi karena objek penelitian ini kurang dari 100, Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Artinya, semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil atau subjeknya tidak terlalu banyak.<sup>22</sup> Adapun jumlah sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.3

## Sample Penelitian Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang

No.	Kelompok	Kelas	Jumlah
1.	Eksperimen	IV B	15
2.	Kontrol	IV A	17
Jumlah Siswa			32

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....* hlm. 118

<sup>22</sup> Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 173-174

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data melalui alat indra, indra manusia menjadi alat utama dalam melakukan observasi. Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.<sup>23</sup> Jadi dapat dikatakan observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk mencari kesimpulan atau diagnosis dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang diteliti.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.<sup>24</sup>

##### c. Tes (*Test*)

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 131

<sup>24</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 74

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...* hlm. 193

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>26</sup> Dalam dokumentasi ini dilakukan untuk mengetahui sejarah sekolah, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'had Islamy Palembang.

**5. Teknik Analisis Data**

Teknik Analisi data merupakan cara menganalisis data penelitian termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Setelah data terkumpul kemudian peneliti melakukan analisis dengan menggunakan analisis statistik. Pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes "t" untuk dua sample kecil yang sama-sama tidak mempunyai hubungan. Adapun rumus yang digunakan yaitu:<sup>27</sup>

- a. Mencari Mean Variabel I (Variabel X), dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum X}{N_x}$$

- b. Mencari Mean Variabel II (Variabel Y), dengan rumus:

$$M_y = \frac{\sum Y}{N_y}$$

---

<sup>26</sup> Riduwan, *Belajar....* hlm. 74-76

<sup>27</sup> Anas Sudijono, *Pengantar statistika Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 315-316

- c. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X ,dengan rumus:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_x}}$$

- d. Mencari Deviasi Standar Skor Variabel Y, dengan rumus:

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_y}}$$

- e. Mencari *Srandar Error* Meas Variabel X, dengan rumus:

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}$$

- f. Mencari *Srandar Error* Meas Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$

- g. Mencari *Standar Error* Perbedaan antara Mean Variabel X dan Mean Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_x - M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

- h. Mencari  $t_0$  dengan rumus:

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x} - SE_{M_y}}$$

## **I. Sistematika Pembahasan**

Sebagai upaya untuk memudahkan alur pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis urutkan sistematika pembahasan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan pembahasan dalam bab ini meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, variabel penelitian, definisi operasional, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II Landasan teori tentang strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar. Bagian ini membahas tentang pengertian, tujuan, manfaat, dan pengaruh (kelebihan dan kekurangan).

BAB III Gambaran umum MI Ma'had Islamy Palembang. Bagian ini menguraikan sejarah berdirinya MI Ma'had Islamy Palembang, visi, misi, dan tujuan, keadaan guru dan tenaga administrasi, sarana dan prasarana sekolah, keadaan siswa dan kegiatan apa saja yang dilakukan siswa MI Ma'had Islamy Palembang.

BAB IV Merupakan bab khusus menganalisa data setiap akan menjawab dari permasalahan-permasalahan yang timbul dalam penelitian.

BAB V Penutup yang memuat kesimpulan, saran-saran dari penulis, dan daftar pustaka serta lampiran-lampiran yang diperlukan.



**UIN**

**RADEN FATAH  
PALEMBANG**

## BAB II

### LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan teori yang relevan yang digunakan untuk menjelaskan tentang variabel yang akan diteliti dan sebagai dasar untuk memberi jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diajukan (hipotesis), dan penyusunan instrument penelitian.<sup>28</sup> Landasan teori dalam penelitian ini yaitu:

#### A. Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI)

##### 1. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi berasal dari kata Yunani "*strategia*" yang berarti ilmu perang atau panglima perang. Berdasarkan pengertian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi di dalam peperangan, seperti cara mengatur posisi atau siasat berperang, angkatan darat atau laut. *Strategia* dapat pula diartikan sebagai suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa. Secara umum sering dikemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan.<sup>29</sup>

Strategi merupakan pola umum yang rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran perlu strategi agar tujuan tercapai dengan optimal. Konsep umum strategi pembelajaran dapat berarti suatu garis besar haluan pembelajaran untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian....* hlm. 51

<sup>29</sup> Iskandarwasid & Dadang Suhendar, *Strategi Pembelajaran....*hlm. 2



diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dalam membina peserta didik melalui kegiatan guru dalam membina peserta didik melalui kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.<sup>30</sup> Strategi pada intinya adalah langkah-langkah terencana yang bermakna luas dan mendalam yang dihasilkan dari sebuah proses pemikiran dan perenungan yang mendalam berdasarkan pada teori dan pengalaman tertentu.<sup>31</sup>

Strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, melainkan termasuk seluruh komponen materi atau paket pengajaran dan pola pengajaran itu sendiri. Dengan kata lain, strategi pembelajaran adalah siasat guru dalam mengefesienkan, serta mengoptimalkan fungsi dan interaksi antara siswa dengan komponen pembelajaran dalam suatu kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran.<sup>32</sup> Setiap proses belajar-mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, di samping diukur dari segi prosesnya. Artinya, seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran (tujuan instruksional), sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar-mengajar.<sup>33</sup>

---

<sup>30</sup> Zainal Asril, *Microteaching*.... hlm. 13

<sup>31</sup> Abuddin Nata, *Perspektif Islam*...hlm. 206

<sup>32</sup> Yatim Riyanto, *Pradigma Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm. 132

<sup>33</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar*....hlm. 45

## 2. Pengertian Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI)

*Inkuiri* adalah istilah dalam bahasa Inggris merupakan suatu teknik atau cara yang digunakan untuk mengajar di depan kelas. Adapun pelaksanaannya yaitu guru membagi tugas meneliti sesuatu masalah ke kelas. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, dan masing-masing kelompok mendapat tugas tertentu yang harus dikerjakan. Kemudian mereka mempelajari, meneliti atau membahas tugasnya di dalam kelompok. Setelah hasil kerja mereka dalam kelompok didiskusikan, kemudian dibuat laporan yang tersusun dengan baik.<sup>34</sup>

Strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analisis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa. Strategi pembelajaran ini sering juga dinamakan strategi *heuristic*, yang berasal dari bahasa Yunani, yaitu *heuriskein* yang berarti saya menemukan. Strategi pembelajaran *inkuiri* merupakan bentuk dari pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada siswa (*student centered approach*). Dikatakan demikian, sebab dalam strategi ini siswa memegang peran yang sangat dominan dalam proses pembelajaran.<sup>35</sup>

Komponen utama dalam *inkuiri* adalah pengajuan pertanyaan atau permasalahan. Analisis terhadap permasalahan tersebut membutuhkan

---

<sup>34</sup>Roestiyah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 75

<sup>35</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar...* hlm. 196-197

pengumpulan informasi yang dapat dilakukan melalui pengamatan, percobaan, atau informasi lainnya. Pada umumnya *inkuiri* sosial dilakukan dengan melakukan survei atau wawancara sedangkan *inkuiri* ilmu pengetahuan alam (IPA) dilakukan dengan percobaan.<sup>36</sup> Adapun tekanan utama pembelajaran dengan strategi *inkuiri* adalah:

- a. Pengembangan kemampuan berpikir individual lewat penelitian,
- b. Peningkatan kemampuan mempraktekkan metode dan teknik penelitian,
- c. Latihan keterampilan intelektual khusus, yang sesuai dengan cabang ilmu tertentu, dan
- d. Latihan menemukan sesuatu, seperti belajar bagaimana belajar.<sup>37</sup>

### 3. Ciri Utama Strategi Pembelajaran *Inkuiri*

- a. Strategi pembelajaran *inkuiri* menekankan kepada aktivitas peserta didik secara maksimal untuk mencari dan menemukan.
- b. Seluruh aktivitas yang dilakukan peserta didik diarahkan untuk mencari dan menemukan jawabana sendiri dan sesuatu yang dipertanyan .
- c. Tujuan penggunaan strategi pembelajaran *inkuiri* adalah mengembangkan kemampuan berpikir secara sistematis, kritis, logis dan analitis.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik...* hlm. 90

<sup>37</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.

#### **4. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI)**

SPI merupakan strategi yang menekankan kepada pengembangan intelektual anak. Ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan oleh setiap guru, yaitu:

a. Berorientasi pada pengembangan intelektual

Tujuan utama dari strategi inkuiri adalah pengembangan kemampuan berpikir. Kriteria keberhasilan dari proses pembelajaran dengan menggunakan strategi inkuiri bukan ditentukan oleh sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran, akan tetapi sejauh mana siswa beraktivitas mencari dan menemukan sesuatu.

b. Prinsip interaksi

Proses pembelajaran pada dasarnya adalah proses interaksi, baik interaksi antara siswa maupun interaksi siswa dengan guru, bahkan interaksi antara siswa dengan lingkungan. Pembelajaran sebagai proses interaksi berarti menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, tetapi sebagai pengatur lingkungan atau pengatur interaksi itu sendiri.

c. Prinsip bertanya

Peran guru yang harus dilakukan dalam menggunakan SPI adalah guru sebagai penanya. Sebab, kemampuan siswa untuk menjawab setiap

---

<sup>38</sup> Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), hlm. 67

pertanyaan pada dasarnya sudah merupakan sebagian dari proses berpikir.

- d. Belajar bukan hanya mengingat sejumlah fakta, akan tetapi belajar adalah proses berpikir (*learning how to think*) yakni proses mengembangkan proses seluruh otak, baik otak kiri maupun otak kanan.

- e. Proses keterbukaan

Belajar adalah suatu proses berbagai kemungkinan. Tugas guru adalah menyediakan ruang untuk memberikan kesempatan kepada siswa mengembangkan hipotesis dan secara membuktikan kebenaran hipotesis yang diajukannya.<sup>39</sup>

## 5. Tahapan-Tahapan Strategi Pembelajaran *Inkuiri*

Secara umum proses pembelajaran dengan menggunakan SPI dapat mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Orientasi

Langkah orientasi adalah langkah untuk membina suasana atau iklim pembelajaran yang responsif. Pada langkah ini guru mengkondisikan agar siswa siap melaksanakan proses pembelajaran. langkah orientasi merupakan langkah yang sangat penting. Keberhasilan SPI sangat tergantung pada kemauan siswa untuk beraktivitas menggunakan

---

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2013), hlm. 199-201

kemampuannya dalam memecahkan masalah tanpa kemauan dan kemampuan itu tak mungkin proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar.<sup>40</sup>

**b. Merumuskan masalah**

Kemampuan yang dituntut adalah: (a) kesadaran terhadap masalah; (b) melihat pentingnya masalah dan; (c) merumuskan masalah.

**c. Mengembangkan hipotesis**

Kemampuan yang dituntut dalam mengembangkan hipotesis ini adalah: (a) menguji dan menggolongkan data yang dapat diperoleh; (b) melihat dan merumuskan hubungan yang ada secara logis, dan merumuskan hipotesis.

**d. Menguji jawaban tentatif**

Kemampuan yang dituntut adalah: (a) merakit peristiwa, terdiri dari: mengidentifikasi peristiwa yang dibutuhkan, mengumpulkan data, dan mengevaluasi data; (b) menyusun data, terdiri dari: mentranslasikan data; (c) analisis data, terdiri dari: melihat hubungan, mencatat persamaan dan perbedaan, dan mengidentifikasikan trend, sekuensi, dan keteraturan.

**e. Menarik kesimpulan**

Kemampuan yang dituntut adalah: (a) mencari pola dan makna hubungan; dan (b) merumuskan kesimpulan.

---

<sup>40</sup>*Ibid.*, hlm. 202

- f. Menerapkan kesimpulan dan generalisasi.<sup>41</sup>

#### **6. Keunggulan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI)**

- a. SPI merupakan strategi pembelajaran yang menekankan kepada pengembangan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor secara seimbang, sehingga pembelajaran melalui strategi ini dianggap lebih bermakna.
- b. SPI dapat memberikan ruang kepada siswa untuk belajar sesuai dengan gaya belajar mereka.
- c. SPI merupakan strategi yang dianggap sesuai dengan perkembangan psikologi belajar modern yang menganggap belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat adanya pengalaman.
- d. Keuntungan lain adalah strategi pembelajaran ini dapat melayani kebutuhan siswa yang memiliki kemampuan di atas rata-rata. Artinya, siswa yang memiliki kemampuan belajar bagus tidak akan terhambat oleh siswa yang lemah dalam belajar.<sup>42</sup>

#### **7. Kelemahan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI)**

- a. Kegiatan dan keberhasilan peserta didik sulit dikontrol.
- b. Akan terjadi kesenjangan kemampuan antara peserta didik yang memiliki kemampuan di atas rata-rata dengan peserta didik yang berkemampuan rata-rata.

---

<sup>41</sup> Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran*. . . hlm. 69

<sup>42</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*. . . hlm, 208

- c. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan peserta didik menguasai materi pelajaran, maka strategi pembelajaran inkuiri akan sulit diimplementasikan oleh setiap guru.<sup>43</sup>

## **B. Hasil Belajar**

### **1. Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses dan aktivitas yang selalu dilakukan dan dialami manusia sejak manusia di dalam kandungan, buaian, tumbuh berkembang dari anak-anak, remaja sehingga menjadi dewasa, sampai keliang lahat, sesuai dengan prinsip pembelajaran sepanjang hayat.<sup>44</sup> Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, daya penerimaannya dan lain-lain aspek yang ada pada individu.<sup>45</sup>

Belajar merupakan kegiatan yang paling banyak dilakukan orang. Belajar dilakukan hampir setiap waktu, kapan saja, dimana saja, dan sedang melakukan apa saja. Belajar dapat membawa perubahan bagi si pelaku, baik perubahan pengetahuan, sikap, maupun keterampilan. Perubahan itu terjadi dari titik sebelum belajar ke titik setelah belajar, dan perubahan itu tidak sesaat atau

---

<sup>43</sup> Ali Mudlofir & Evi Fatimatur Rusydiyah, *Desain Pembelajaran . . .* hlm. 71-72

<sup>44</sup> Suyono & Hariyanto, *Belajar dan...* hlm. 1

<sup>45</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar . . .* hlm. 28



sementara sifatnya, tetapi perubahan yang tetap atau yang berjangka relatif panjang.<sup>46</sup> Definisi belajar berbeda menurut teori yang dianut. Secara tradisional belajar dianggap sebagai menambah pengetahuan. Yang diutamakan ialah aspek intelektual. Anak-anak disuruh mempelajari berbagai macam mata pelajaran yang memberinya berbagai pengetahuan yang menjadi miliknya, kebanyakan dengan menghafalnya.<sup>47</sup>

Selanjutnya, dalam perspektif keagamaan pun (dalam hal Islam), belajar merupakan kewajiban setiap orang beriman agar memperoleh ilmu pengetahuan dalam rangka meningkatkan derajat kehidupan mereka. Hal ini dinyatakan dalam surat Mujadillah : 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ (١١)

Artinya: “...Niscaya Allah akan meningkatkan derajat kepada orang-orang beriman dan berilmu”.

Ilmu dalam hal ini tentu saja tidak hanya berupa pengetahuan agama tetapi juga berupa pengetahuan yang relevan dengan tuntutan kemajuan zaman. Selain ilmu tersebut juga harus bermanfaat bagi kehidupan orang banyak disamping bagi kehidupan diri pemilik ilmu itu sendiri.<sup>48</sup>

Definisi belajar selalu mencakup beberapa point penting sebagai berikut:

---

<sup>46</sup> Baharuddin, *Pendidikan Psikologi*... hlm. 161-162

<sup>47</sup> S. Nasution, *Asas-Asas Kurikulum*, (Jakarta: Bumi aksara, 2014), hlm. 59

<sup>48</sup> Faizal Abdullah, *Motivasi Anak dalam Belajar*, (Palembang: Noer Fikri Offset, 2015), hlm.6

- a. Proses belajar selalu membawa perubahan perilaku, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik.
- b. Pada dasarnya yang dimaksud dalam perubahan tersebut pokoknya adalah pada proses mendapatkan kecakapan atau keterampilan baru.
- c. Adanya perubahan tersebut karena dilakukan secara sadar dan penuh usaha. Maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan proses internalisasi pengetahuan, penyimpanan informasi dan sistem indra yang berbeda antara satu individu atau siswa dengan individu atau sumber belajar.<sup>49</sup>

## **2. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam dalam pembelajaran, karena hasil belajar juga merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya, Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata simbol. Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuannya dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibanding dengan

---

<sup>49</sup> Muhammad Irham & Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Pendidikan Perkembangan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*, ( Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 118

sebelumnya, misalnya tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan dan sebagainya.<sup>50</sup>

Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.<sup>51</sup>

### **3. Penilaian Hasil Belajar dan Kegunaannya**

Penilaian hasil belajar adalah segala macam prosedur yang digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai unjuk kerja (*performance*) siswa atau seberapa jauh siswa dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Alasan tentang mengapa menilai siswa adalah untuk hal-hal berikut:

- a. Mendiagnosa kekuatan dan kelemahan siswa.
- b. Memonitor kemajuan siswa.
- c. Menetapkan tingkatan siswa.
- d. Menentukan keefektifan instruksional.

Adapun alasan melakukan penilaian adalah untuk hal-hal berikut ini:

- a. Mempengaruhi persepsi publik tentang keefektifan pendidikan.

---

<sup>50</sup> Fajri Ismail, *Pengantar Evaluasi...* hlm. 34

<sup>51</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar....* hlm. 5

- b. Membantu mengevaluasi guru.
- c. Meningkatkan kualitas intruksional.<sup>52</sup>

#### **4. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan. Faktor yang datang dari diri siswa terutama kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa besar sekali pengaruhnya terhadap hasil belajar yang dicapai.

Di samping faktor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada faktor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial ekonomi, faktor fisik dan psikis. Salah satu lingkungan belajar yang paling dominan mempengaruhi hasil belajar di sekolah ialah kualitas pengajaran. Yang dimaksud kualitas pengajaran ialah tinggi rendahnya atau efektif tidaknya proses belajar-mengajar dalam mencapai tujuan pengajaran. Hasil belajar pada hakikatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran.<sup>53</sup>

---

<sup>52</sup> Eveline Siregar, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 3-

<sup>53</sup>Nana Sudjana, *Dasar-Dasar....* hlm. 39-40

## 5. Klafikasi Hasil Belajar

Perumusan aspek-aspek kemampuan yang mengembarakan output peserta didik yang sikan dari proses pembelajaran dapat digolongkan ke dalam tiga aspek kafilikasi berdasarkan taksonomi Bloom. Bloom menamakan cara mengklafikasi itu dengan "*The taxonomy of education objectives*". Menurut Bloom, tujuan pembelajaran dapat diklafifikasikan ke dalam tiga ranah (domain), yaitu:

- a. Domain kognitif berkenaan dengan kemampuan dan kecakapan-kecakapan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai;
- b. Doamin kognitif; berjenaan dengan sikap, kemampuan dan penguasaan segi-segi emosional, yaitu perasaan, sikap, dan nilai.
- c. Domain psikomotor; berkenaan dengan suatu keterampilan-keterampilan atau gerak-gerakan fisik.<sup>54</sup>

## 6. Macam-Macam Tingkatan Hasil Belajar Koognitif

Macam-macam tingkatan hasil belajar kognitif atau menurut Bloom menjelaskan bahwa "domain kognitif terdiri atas enam kategori" yaitu:

- a. Pengetahuan (*knowledge*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengenali atau mengetahui adanya konsep, prinsip, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.

---

<sup>54</sup> Rusman, *Belajar dan Pembelajaran Berrorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 183

- b. Pemahaman (*comperenhension*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk memahami atau mengerti tentang materi pelajaran yang disampaikan guru dan dapat memanfaatkannya tanpa harus menghubungkannya dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan lagi menjadi tiga, yaitu menerjemahkan, menafsirkan, dan mengekstrapolasi.
- c. Penerapan (*application*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menggunakan ide-ide umum, tata cara ataupun metode, prinsip, dan teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- d. Analisis (*analysis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen pembentukannya. Kemampuan analisis dikelompokkan menjadi tiga yaitu analisis unsur, analisis hubungan, dan analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi.
- e. Sintesis (*synthesis*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut pesera didik untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh dapat berupa tulisan, rencana atau mekanisme.

- f. Evaluasi (*evulation*), yaitu jenjang kemampuan yang menuntut peserta didik untuk dapat mengevaluasi suatu situasi, keadaan, pernyataan, atau konsep berdasarkan kriteria tertentu.<sup>55</sup>

## **7. Macam-Macam Instrumen Penilaian Hasil Belajar**

### **a. Instrumen Tes**

Tes dapat didefinisikan sebagai suatu pertanyaan atau tugas atau seperangkat tugas yang direncanakan untuk memperoleh informasi tentang *trait* (atribut pendidikan) atau psikologik, karena seriap butir pertanyaan atau tugas tersebut mempunyai jawaban atau ketentuan yang dianggap benar. Bila dilihat dari konstruksinya, maka instrumen penilaian hasil belajar dalam bentuk tes tersebut dapat diklasifikasi menjadi tes uraian dan tes objektif. Tes uraian disebut juga tes esai artinya adalah butir soal yang mengandung pertanyaan atau tugas yang jawaban atau pengerjaan soal tersebut harus dilakukan dengan cara mengekspresikan pikiran peserta tes. Sedangkan tes objektif adalah butir soal yang telah mengandung kemungkinan jawaban yang harus dipilih atau dikerjakan oleh peserta tes. Jadi, kemungkinan jawaban yang telah dipasok oleh pengkontruksi butir soal.

### **b. Instrumen Non Tes**

Alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar non tes terutama digunakan untuk mengukur perubahan tingkah laku yang berkenaan dengan

---

<sup>55</sup> *Ibid.*, hlm. 131-132

ranah kognitif, afektif, maupun psikomotor, terutama yang berhubungan dengan apa yang dapat dibuat atau dikerjakan oleh peserta didik daripada apa yang akan diketahui dan dipahaminya. Dengan kata lain, alat pengukur seperti itu terutama berhuuga dengan penampilan yang dapat diamati daripada pengetahuan dan proses mental lainnya yang tidak dapat diamati dengan indera. Jadi, alat ukur non tes merupakan bagian keseluruhan dari alat ukur hasil belajar peserta didik.<sup>56</sup>

### **C. Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

#### **1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)**

Ilmu pengetahuan alam, yang sering disebut juga dengan istilah pendidikan sains disingkat menjadi IPA, merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan di Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah. Hakikat pembelajaran ilmu pengetahuan alam dapat diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu: ilmu pengetahuan alam sebagai produk, proses, dan sikap.<sup>57</sup>

IPA merupakan rumpun ilmu, memiliki karakteristik khusus yaitu mempelajari fenomena alam yang faktual (*factual*), baik berupa kenyataan (*reality*) dan hubungan sebab-akibatnya. IPA merupakan ilmu yang pada awalnya diperoleh dan dikembangkan berdasarkan percobaan (induktif) namun

---

<sup>56</sup> Eveline Siregar, *Teori Belajar* . . . hlm. 7-9

<sup>57</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar* . . . hlm. 165-167



pada perkembangan selanjutnya IPA juga diperoleh dan dikembangkan berdasarkan teori (deduktif).<sup>58</sup>

Beberapa definisi mengenai IPA yaitu:

- a. Suatu cabang pengetahuan yang menyangkut fakta-fakta yang tersusun secara sistematis dan menunjukkan berlakunya hukum-hukum umum.
- b. Pengetahuan yang didapatkan dengan jalan studi yang baik.
- c. Suatu cabang yang bersangkutan paut dengan observasi dan klasifikasi fakta-fakta, terutama dengan disusunnya hukum umum dengan induksi dan hipotesis.<sup>59</sup>

## **2. Tujuan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar**

Pembelajaran sains di sekolah dasar dikenal dengan pembelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA). Konsep IPA di sekolah dasar merupakan konsep yang masih terpadu, karena belum dipisahkan secara tersendiri, seperti mata pelajaran kimia, biologi, dan fisika.

Adapun tujuan pembelajaran sains di sekolah dasar dalam Badan Nasional Standar Pendidikan (BSNP, 2006), dimaksudkan untuk:

- a. Memperoleh keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan keteraturan alam ciptaan-Nya.

---

<sup>58</sup> Asih Widi Wisudawati & Eka Sulistyowati, *Metodelogi Pembelajaran....* hlm. 22

<sup>59</sup> *Ibid.*, hlm. 23

- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling memengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.
- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep, dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar*. . . hlm. 171-172



**UIN**

**RADEN FATAH  
PALEMBANG**

### **BAB III**

#### **GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN**

##### **A. Sejarah Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang**

Gagasan mendirikan Lembaga Pendidikan Islam yang berlokasi di 1 ulu laut Palembang ini di prakarsai oleh salah seorang ulama yakni KH. Abdul Malik Tadjuddin. K.H Abdul Malik Tadjuddin (1918-2000). K.H Abdul Malik Tadjuddin adalah seorang ulama di Palembang yang lahir pada 1 Dzhulhijah 1336 H atau pada bulan Juni 1918 M dan meninggal paada tanggal 10 Jum'adil Awal atau tanggal 10 Agustus 2000 M. Merupakan anak kedua dari pasangan Tadjuddin dengan Maimunah dan merupakan anak kedua dari lima bersaudara. Di kalangan masyarakat terutama di daerah 1 Ulu K.H Abdul Malik Tadjuddin sering di panggil dengan "Kyai kecil" pada saat beliau masih berumur 12 tahun.

Masyarakat 1 ulu, beliau terbiasa disebut dengan nama "Kyai Malik" dan nama "Kyai kecil" sudah jarang terdengar. Tidak hanya dikenal dengan beberapa julukan tersebut K.H Abdul Malik Tadjuddin juga mendapat gelar dari masyarakat yang tinggal disekitar daerah 1 ulu yaitu "Kyai tunjuk". Hal ini dikarenakan ketika menyampaikan ceramahnya beliau selalu menggunakan jari telunjuknya sebagai media dakwahnya. K.H Abdul Malik Tadjuddin mulai belajar agama sejak beliau berumur 5 tahun. Beliau belajar membaca kitab suci Al-Qur'an dengan ayah dan ibunya. Tidak hanya melalui ayah dan ibunya, beliau pun belajar membaca Al-Qur'an kepada ulama ataupun guru di kelurahan 1 Ulu, 3-4 Ulu Palembang. Beliau belajar membaca Al-Qur'an setiap sore hari dan kurang lebih menghabiskan waktu selama

dua jam setiap harinya. K.H Abdul Malik Tadjuddin belajar membaca Al-Qur'an selama beberapa bulan dan beberapa tahun bersama-sama dengan kerabatnya. Setelah beliau berusia 10 tahun beliau di sekolahkan oleh ayah dan ibunya di Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy kepada gurunya yang bernama K.H.Kms Masyhur Azhari dan dapat menyelesaikan pendidikannya selama 6 tahun, yang dimulai dari tahun 1928 sampai dengan tahun 1934 di Palembang. Karena sekolah Ma'had Islamy yang punya K.H. Kms. Azhari tutup. Maka nama sekolah yang didirikan oleh KH. Abdul Malik Tadjuddin sama dengan nama sekolah gurunya itu, atas izin dari gurunya tersebut. Meskipun orang tua beliau termasuk orang yang sangat sederhana, akan tetapi beliau telah membuktikan bahwa beliau juga dapat mengenyam dan merasakan pendidikan seperti yang lainnya dengan mengisi waktu kosong yang beliau punya untuk berjualan es di luar lingkungan sekolah demi untuk biaya sekolahnya sendiri.

Pada tahun 1934 K.H Abdul Malik Tadjuddin melanjutkan pendidikannya di Madrasah Qur'aniyah yang didirikan oleh K.H Kms Muhammad Yusuf selama 5 tahun di 15 ilir Palembang. Di Madrasah Qur'aniyah K.H Abdul Malik Tadjuddin mendapatkan pelajaran Bahasa Arab, Bahasa Belanda dan Bahasa Indonesia. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di Madrasah Nurul Falah Palembang selama bersekolah di Madrasah tersebut beliau juga belajar ilmu hadits kepada gurunya yang bernama Kyai Haji Abu Bakar Bastari dan bersama Kyai Haji Daud Rusyidi Al-Hafidz di 30 Ilir Suro Palembang. Setelah beliau berusia 15 tahun sekitar tahun 1933 M, Beliau juga belajar Bahasa Arab, Tasawuf dan Tafsir Al-Qur'an kepada seorang gurunya yang bernama Kyai Haji Kms. Abdullah Azhari yang lebih

dikenal dengan sebutan Ki Pedatu'an 12 Ulu Palembang. K.H Abdul Malik Tadjuddin belajar kepada gurunya tersebut hingga gurunya wafat pada tahun 1937. Tidak hanya belajar Bahasa Arab, beliau pun belajar pelajaran agama seperti ilmu fiqih dan ilmu tauhid pada usia 20 tahun.

Pelajaran agama tersebut diperolehnya melalui gurunya Kyai Haji Muhammad Asyiq Amir di daerah kelurahan 3-4 ulu pada tahun 1938 hingga gurunya wafat pada tahun 1941. Pada tahun 1958 K.H Abdul Malik Tadjuddin menikah dengan Nyayu Hj.Aisyah binti Kgs.H.Muhammad Nur Ngabehi Gadjahanata. Pada hasil perkawinannya tersebut beliau mendapatkan 8 orang anak yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 perempuan semuanya dilahirkan di Palembang. Akan tetapi pada tahun 1964 beliau kehilangan salah satu anak laki-laki yang disayanginya yaitu Abdullah Arsalan yang masih berusia sangat kecil.

Pada tahun 1979 K.H Abdul Malik Tadjuddin pergi ketanah suci untuk menyempurnakan rukun Islamnya yaitu rukun Islam yang kelima untuk menunaikan ibadah haji. Beliau dapat melaksanakan rukun Islam tersebut dikarenakan diberangkatkan oleh muridnya yang bernama H.Ismail. sewaktu beliau melaksanakan rukun Islam yang kelima tersebut, keinginannya untuk belajar juga tidak berhenti. Beliau juga belajar ilmu-ilmu agama guna mendalami pengetahuan akan ilmu hadits kepada imam besar Masjidil haram Syekh Muhammad Yasin Padang Mekkah dan mendapatkan ijazah ilmu hadits darinya. Setelah melaksanakan rukun Islam yang kelima tersebut kegiatan pengajaran, pendidikan serta dakwah Islam masih tetap ia

laksanakan. Karena keaktifannya dalam menyampaikan ajaran agama Islam sehingga beliau menjadi tokoh masyarakat yang banyak dikenal orang.

Sedangkan pada tahun 1999 beliau menjabat sebagai Mutasyar yaitu dewan pertimbangan yang dimintai pertimbangan Pengurus Wilayah NU dikarenakan NU merupakan organisasi keagamaan, kemasyarakatan dan beliau sebagai pengayom umat dalam pelaksanaan faham Ahlussunnah Wal Jamaah dan mayoritas masyarakat berfaham Ahlusunnah Wal Jamaah baik secara agama maupun budayanya pengabdian beliau pada bidang sosial kemasyarakatan yang berhubungan dengan jabatannya telah memberikan warisan pengetahuan kepada umat beragama melalui ilmu-ilmu agama yang ditimba dari kitab-kitab kuning. K.H Abdul Malik Tadjuddin di zamannya termasuk ke dalam jalur ulama bebas yaitu jalur ulama yang menggeluti jalur Aqidah dan Tasawwuf yang pengajarannya berbentuk Al-da'wah wa Al-tarbiyah yakni dakwah dan pendidikan.

Dalam bidang pengetahuan Islam, K.H Abdul Malik Tadjuddin aktif dalam mengajar ilmu fiqih, ilmu tauhid dan ilmu tafsir Al-Qur'an dan rumah-rumah. Sedangkan untuk pusat pengajarannya sendiri beliau melakukan pengajarannya tersebut dilanggar atau di masjid-masjid. Dalam metode pengajarannya beliau menggunakan metode cawisan yakni suatu pengajaran Islam yang disampaikan dengan cara sistematis yang tersusun secara bersambung. Beliaupun juga mempunyai jadwal pengajaran di antara beberapa langgar-langgar dan masjid yakni masjid Agung Palembang, masjid Hidayatus Sholihin kelurahan 3-4 Ulu, langgar Nurul Misbach kelurahan 3-4 Ulu, musholla Al-Hidayah kelurahan 2 Ulu Laut, mushola Azzariyah

kelurahan 12 Ulu, masjid seberang Ulu II, masjid 26 Ilir, masjid Suro dan masjid-masjid yang ada di Palembang.

Selain itu, pada tahun 1980 beliau juga mengajar di Lembaga Pemasyarakatan (LP) yang terletak di Jl.Merdeka Palembang. Adapun pelajaran yang beliau sampaikan yaitu ilmu fiqih dan ilmu tauhid dengan cara yang tidak jauh berbeda dengan metode cawisan. Selama beliau telah mengajar mengenai ilmu agama terdapat beberapa orang yang menjadi muridnya dan cukup terkenal yaitu: H.M. Anwar Mansyur yang merupakan penceramah masjid Agung Palembang dan beberapa masjid ataupun langgar-langgar yang berada di Palembang. Ustadz H.A Taufiq Hasnuri yang bertempat tinggal dikelurahan 12 Ulu juga merupakan penceramah di masjid Agung Palembang dan beberapa masjid-masjid yang ada di sekitar wilayah kota Palembang. Sedangkan DR. Mgs H. Nanang Shaleh (Alm) yang merupakan pemilik dari panti asuhan juga merupakan murid dari K.H Abdul Malik Tadjuddin. Selain itu murid dari K.H Abdul Malik Tadjuddin lain yang juga dikenal oleh masyarakat Palembang adalah H.Abdullah Ahmad Ustadz H Kms Andi Syarifuddin yang merupakan ketua yayasan di masjid Agung Palembang dan menjabat sebagai P3N di kelurahan 19 Ulu Palembang. K.H Abdul Malik Tadjuddin juga mendirikan lembaga pendidikan Islam tepatnya di 1 Ulu Laut Palembang bersama M.gs. H. Umar Usman yang merupakan cucu dari Kyai Marogan dibantu dengan beberapa tokoh masyarakat setempat. Gagasan ini mendapatkan sambutan baik dari masyarakat sekitar. Kemudian sebagai tindak lanjut dari keinginan kuat tersebut maka berdirinya Madrasah Ibtidaiyah yang bernama MI Al-Irfan pada tahun 1952 yang di pimpin



langsung oleh K.H Abdul Malik Tadjudin. Tidak hanya menjadi pemimpin dalam sekolah yang sudah dibangunnya tersebut, K.H Abdul Malik Tadjuddin aktif untuk membagi ilmu yang sudah ia peroleh selama hidupnya.

Seiring dengan perjalanan waktu, pada tahun 1954 Madrasah Al-Irfan berubah nama menjadi Madrasah Ibtidayah Ma'had Islamy yang dinaungi Yayasan Ma'had Islamy. Sedangkan pada tahun 1960 MI Ma'had Islamy diakui secara resmi oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan nomor seri F/1/886 dan dinyatakan sebagai sekolah agama/madrasah tingkat rendah yang melaksanakan kewajiban belajar sama seperti yang tercantum dalam undang-undang pendidikan dan pengajaran no.12 tahun 1954 nomor 4 tahun 1950 pasal 10 ayat 2. Dengan diakuinya MI Ma'had Islamy kepada putrinya Zuhdiyah, M,Ag. Selain mendirikan MI Ma'had Islamy beliau pun juga banyak menulis buku-buku yang sangat mempunyai nilai pengetahuan. Akan tetapi banyak dari buku-buku tersebut saat ini hanya berupa lembaran-lembaran karena dimakan oleh rayap sehingga tidak bisa dimengerti ataupun dibaca lagi. Bahkan ada beberapa buku yang telah ditulis oleh beliau sudah hilang dan tidak bisa diketemukan lagi karena tidak adanya keturunan K.H Abdul Malik Tadjuddin yang merawat karya-karya dari orang tuanya tersebut. Beberapa karya tulis K.H Abdul Malik Tadjuddin yang masih dapat dibaca dan dimengerti serta kondisinya yang masih dalam keadaan yang baik hanya tinggal beberapa saja. Sebagai contoh karya tulis beliau seperti berbentuk diktat maupun berbentuk buku tentang bidang pengetahuan Islam seperti tauhid, ilmu fiqih dan ilmu tafsir Al-Qur'an. Terdapat juga karya tulis K.H Abdul Malik Tadjuddin yang berbentuk buku

dan merupakan kumpulan khotbah Jum'at serta beberapa lembaran-lembaran yaitu materi-materi ceramah melalui siaran Radio Enes 12 Ulu Palembang yang juga berupa diktat. K.H Abdul Malik Tadjuddin menjalani kehidupan didunia ini selama 82 tahun yakni dari tahun 1918 sampai pada tahun 2000. K.H Abdul Malik Tadjuddin selama hidupnya didunia dia telah mengalami beberapa periode.

Berdasarkan periode yang telah terjadi di Indonesia. Beliau telah melewati lima masa yaitu masa Penjajahan Belanda, masa Pendudukan Jepang, masa Orde Lama, masa Orde Baru dan hingga berakhirnya kehidupan beliau yaitu pada masa Reformasi. Pada awal tahun 2000 beliau sering mengalami sakit, dan menghembuskan nafas terakhirnya di tempat kediaman anaknya yaitu Dra. Choiriyah yang bertempat tinggal di Demang Jaya Laksana kelurahan 3-4 ulu pada hari kamis 10 Jumadil Awal 1421 atau tanggal 10 Agustus 2000. Jenazahnya selain disholatkan ditempat kediamannya juga di sholatkan di masjid Al-Kautsar, masjid Hidayatus Sholihin dan masjid Agung Palembang yang merupakan tempat dimana beliau mengajarkan ilmunya kepada murid-muridnya selama beliau masih hidup. Setelah dishalatkan beliau dimakamkan di pemakaman keluarga K.H Nanang Hassanudin kelurahan 3-4 Ulu Palembang.

#### **B. Lokasi berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang**

Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy terletak didaerah yang cukup strategis yaitu dijalan K.H Faqih Usman RT 43 1 Ulu Laut Palembang dengan pembatasan wilayah sebagai berikut:

1. Disebelah Utara berbatasan dengan Masjid al-Kautsar.
2. Disebelah Selatan berbatasan dengan rumah-rumah penduduk.
3. Disebelah Barat berbatasan dengan jalan raya.
4. Disebelah Timur berbatasan dengan puskesmas.

Dari lokasi tersebut MI Ma'had Islamy memiliki iklim belajar yang kondusif dan cukup mudah dilalui lalu lintas penduduk serta memiliki areal yang luas dan nyaman untuk belajar. Walaupun MI Ma'had Islamy berada ditengah-tengah lokasi perumahan penduduk namun situasinya tetap tenang, karena penduduk sekitar menyadari keberadaan MI Ma'had Islamy.

### **C. Visi dan Misi Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang**

#### **1. Visi MI Ma'had Islamy**

Adapun yang menjadi visi MI Ma'had Islamy Palembang adalah sebagai berikut:

**“Beriman, Berilmu, Berakhlak dan Berprestasi”**

#### **2. Misi MI Ma'had Islamy**

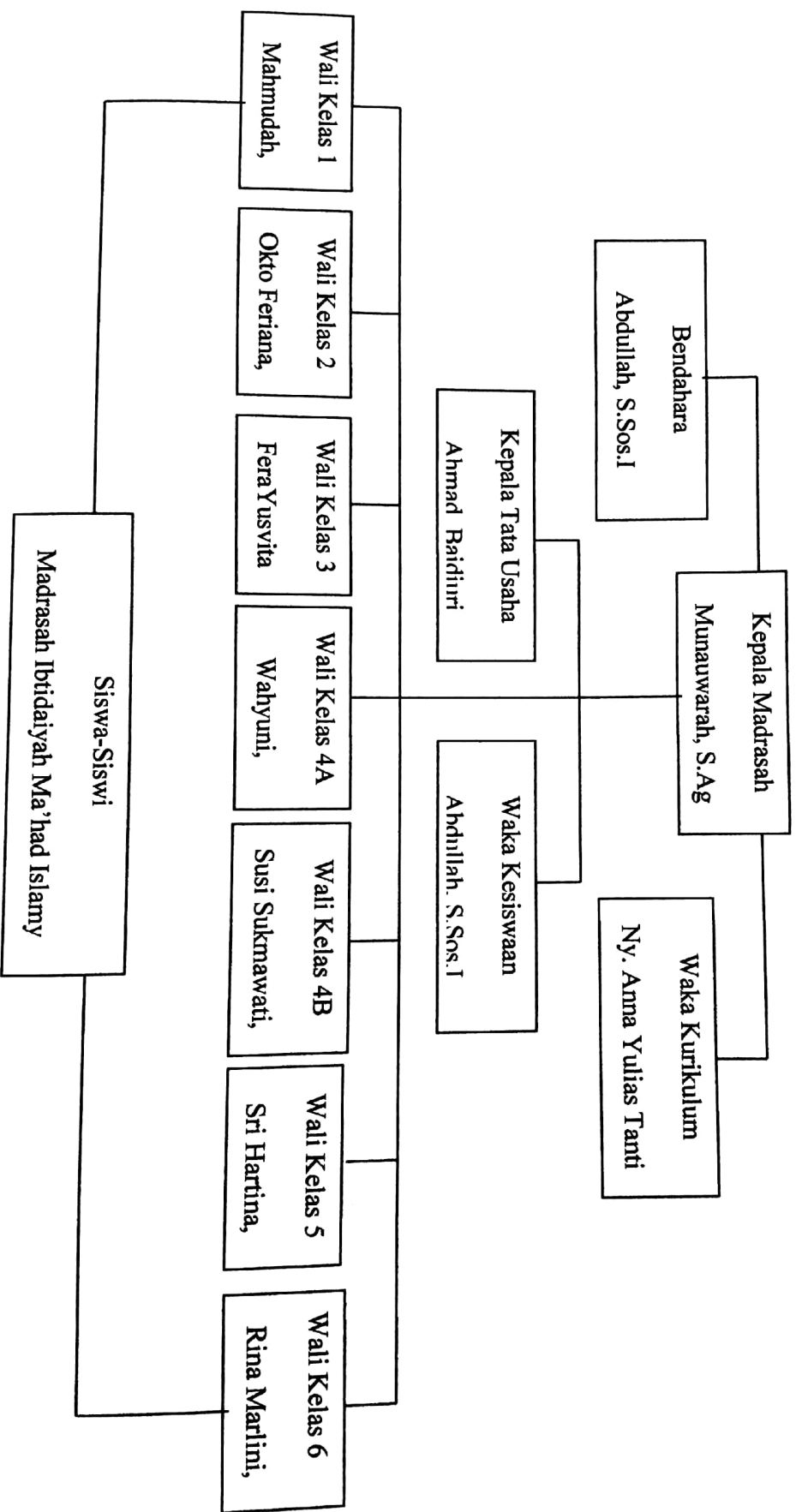
- a. Menanamkan keimanan /aqidah melalui pengalaman ajaran agama Islam.
- b. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dibidang IPTEK.
- d. Mengembangkan bakat, minat, potensi di bidang olahraga seni dan budaya.

- e. Membiasakan untuk senantiasa bersopan santun dan berakhlakul karimah dalam lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.
  - f. Membimbing dan membina untuk meningkatkan di bidang akademik maupun non akademik.
3. Tujuan MI Ma'had Islamy
- a. Memiliki keimanan dan keyakinan yang kokoh sesuai dengan ajaran Islam.
  - b. Mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.
  - c. Mengusai dasar-dasar ilmu pengetahuan teknologi sebagai melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.
  - d. Mengembangkan bakat, minat, dan potensi dibidang bahasa, olahraga dan seni. Bersopan santun dan berakhlakul karimah baik dalam keluarga, sekolah maupun masyarakat.
  - e. Meraih prestasi akademik maupun non akademik tingkat kota Palembang.

D. Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang

Tabel 3.1

Struktur Organisasi Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang



## E. Keadaan Guru dan Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang

### 1. Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'had Islamy Palembang

Guru merupakan salah satu unsur penting yang harus ada selain siswa, hal ini dikarenakan guru mengemban peran yang sangat penting dalam proses pendidikan. Guru merupakan seorang mpndidik, pengajar, pembimbing, penasihat. Karena fungsinya tersebut guru harus memenuhi persyaratan salah satunya lulusan lembaga pendidikan formal yang tinggi dan berkepribadian yang baik serta sejalan dengan mata pelajaran yang diambilnya, guru dapat melaksanakan tugas secara baik sehingga terjadi perubahan baik secara kognitif, afektif dan psikomotor. Berdasarkan jumlah guru Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang, guru yang sudah melewati jenjang S2 dan S1 serta jumlah guru yang baru melewati jenjang pendidikan SMA/MA dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

**Tabel 3.2**

#### **Keadaan Guru dan Karyawan MI Ma'had Islamy Palembang**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jabatan</b>
1.	Munauwarah S.Ag	S.I Tar/PAI IAIN Palembang	Kepala Sekolah
2.	Nyayu Anna Yulias Tanti Atika, S.Ag	S.1 Tar/PAI IAIN Palembang	Waka Kurikulum
3.	Abdullah, S.Sos.I	S.1 Dakwah/KPI IAIN Palembang	Waka Kesiswaan & Bendahara
4.	Ahmad Baijuri	SMAN 1 Palembang	Kepala TU
5.	Mahmudah, S.Pd.I.	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	WaliKelas 1
6.	Okto Feriana,	S.2 Matematika	WaliKelas 2

	S.Pd,MM	UNSRI	
7.	FeraYusvita, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	WaliKelas 3 & Kepala Laboratorium
8.	Wahyuni, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	WaliKelas 4 A
9.	Susi Sukmawati, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 4 B
10.	Sri Hartina, S.Pd.I	S.1 Tar/PGMI IAIN Palembang	Wali Kelas 5 & Pembina UKS
11.	Rina Marlina, S.Pd, MM	S.2 Manajemen Tridinanti Palembang	Wakil Kelas 6 & Pembina Kesenian
12.	Tomi Caniago	S.1 FKIP/Olahraga PGMI Palembang	Guru Olahraga
13.	Ahmad Syukri Al-Aula	MA-Arriyadh	Guru Bahasa Arab & Pembina Rohis
14.	Robiatul Adawiyah	SMA	Kepala Peustakaan
15.	Kartini	SD	Petugas kebersihan

*Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang tahun ajaran 2017/2018*

Dari tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa di MI Ma'had Islamy Palembang terdapat guru sebanyak 13 guru dan petugas penjaga perpustakaan 1 orang dan petugas kebersihan 1 orang. Dari hasil persentase menunjukkan bahwa jumlah guru berpendidikan SI sebanyak 69.23%, selain itu guru yang berpendidikan S2 sebanyak 15.38% dan ada guru yang berpendidikan SMA sebanyak 15.38%. Hal ini sudah cukup menunjang proses belajar mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dikarenakan dengan melihat pengalaman mengajar mereka yang sudah cukup lama yang telah dimiliki banyak pengalaman. Akan tetapi untuk meningkatkan kualitas pendidikan lembaga yang baik, ada baiknya lembaga tersebut menyediakan sumber daya manusia

yang berkualitas, agar proses belajar-mengajar dapat berjalan dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan.

Sebagaimana dari tabel di atas bahwa ada sebanyak 69,23% guru yang tidak sesuai dengan di bidang mereka dalam mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang di karenakan kurangnya jumlah tenaga pengajar MI Ma'had Islamy sehingga dibebaskan untuk segala bidang dalam mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang.

## **2. Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang**

Siswa merupakan bagian dari sistem pendidikan, yang mana mereka belajar dalam lembaga pendidikan tersebut yang disebut sebagai siswa dan siswi. Siswa merupakan salah satu komponen pengajaran yang dalam realitas induktif bervariasi baik dilihat dari jenis kelamin, sosial, ekonomi, intelegensi, minat semangat dan motivasi belajar. Keadaan siswa yang sedemikian harus mendapatkan perhatian dari guru dalam hal menyusun dan melaksanakan pengajaran. Sehingga, materi, metode, strategi, keterampilan, yang digunakan sejalan dengan keadaan siswa perlu diketahui bahwa pembelajaran yang efektif dapat diketahui dari jumlah siswa di setiap kelasnya. Jika siswa yang ada diketahui terlalu banyak maka proses belajar mengajar tidak efektif. Untuk mengetahui keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Ma'had Islamy Palembang dapat dilihat dari tabel berikut :



Tabel 3.3

**Keadaan Siswa MI Ma'had Islamy Palembang**

No.	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		Laki-Laki	Perempuan	
1.	Kelas I	13	15	28
2.	Kelas II	19	7	26
3.	Kelas III	10	22	32
4.	Kelas IV A	6	11	17
5.	Kelas IV B	5	10	15
6.	Kelas V	11	10	21
7.	Kelas VI	7	10	17
Jumlah		71	85	156

*Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang tahun ajaran 2017/2018*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah siswa MI Ma'had Islamy Palembang adalah 156 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Untuk jumlah kelas terdiri dari 7 kelas, laki-laki berjumlah 71 siswa laki-laki dan perempuan berjumlah 85 siswa. Berdasarkan jumlah siswa di atas maka dapat di ketahui bahwa setiap tahun terjadi peningkatan jumlah siswa di MI Ma'had Islamy Palembang. Dimana jumlah peningkatannya sebanyak 24 %, hal itu di karenakan kualitas di MI Ma'had Islamy Palembang yang mengalami peningkatan dalam segala bidang termasuk mutu dan kulaitas pembelajaran.

#### F. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'had Islamy Palembang

Luas lahan MI Ma'had Islamy Palembang sebesar 3280 m<sup>2</sup> dan luas bangunan 2800 m<sup>2</sup>. Sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar sangat penting dan diperlukan. Karena tanpa sarana dan prasarana kegiatan apapun tidak akan terlaksana dengan baik dan sarana juga dapat menunjang proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan.

**Tabel 3.4**  
**Sarana dan Prasarana MI Ma'had Islamy Palembang**

No.	Ruang	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Belajar Siswa	7	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Tenaga Pendidik Dan Kependidikan	1	Baik
4.	Ruang BK Dan UKS	1	Baik
5.	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6.	Ruang Laboratorium Alat Peraga	1	Baik
7.	Gudang	1	Baik
8.	Lapangan	1	Baik
9.	WC Guru	1	Baik
10.	WC Siswa	2	Baik

*Sumber: Dokumentasi MI Ma'had Islamy Palembang tahun ajaran 2017/2018*

#### G. Kegiatan Belajar dan Mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang

Kegiatan belajar mengajar di MI Ma'had Islamy Palembang dimulai pada pagi hari pukul 07:00 WIB s/d 12:00 WIB untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dengan. Kemudian untuk hari Juma't 07:00 WIB s/d 11:00 WIB dan Sabtu pukul 07:00 WIB s/d 12:00 WIB.

Kegiatan ekstra kulikuler dan pengembangan diri dilakukan pada hari Sabtu pukul 10:00 WIB, jenis-jenis kegiatan antara lain: Sepak Bola, Tari, Bola Voli, Rohis, Pramuka.

#### **H. Kurikulum yang Digunakan**

Kurikulum merupakan alat dalam pencapaian tujuan pendidikan. Adapun kurikulum yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang tahun pelajaran 2016/2017 ini memakai kurikulum KTSP. Kurikulum tingkat satuan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah Mahad Islamy Palembang dikembnagkan sebagai perwujudan sekolah menyesuaikan dengan kebutuhan siswa, serta penambahan pelajaran dari segi keagamaan, keadaan sekolah dan kondisi lingkungan daerah. Dengan demikian daerah dan sekolah mempunyai cukup kewenangan untuk merancang dan menentukan hal-hal yang akan diajarkan, pengelolaan pengalaman belajar, cara mengajar dan menilai keberhasilan belajar mengajar.



**UIN**

**RADEN FATAH  
PALEMBANG**

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Penerapan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI) pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang

Pada bab ini merupakan bab hasil penelitian sekaligus sebagai jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya sebagaimana telah dijelaskan pada bab pendahuluan, yaitu untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran inkuiri terhadap hasil belajar IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data yang terkumpul baik dari observasi, wawancara, tes maupun dokumentasi yang dilakukan peneliti, maka peneliti akan menganalisis dengan statistik test "t" dan deskriptif kuantitatif yang menjelaskan secara rinci data tersebut, sehingga dapat dijadikan suatu kesimpulan dari penelitian ini. Adapun yang dilakukan peneliti dalam proses pembelajaran di kelas IV mata pelajaran ilmu pengetahuan alam (IPA) adalah sebagai berikut :

##### a. Perencanaan

Sebelum melakukan pelaksanaan untuk melaksanakan atau menerapkan suatu strategi pembelajaran inkuiri, maka terlebih dahulu peneliti harus:

- 1) Peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi pokok bahasan.

2) Peneliti menyusun lembar observasi, wawancara maupun soal post-test untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran *inkuiri* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang.

b. Pelaksanaan kegiatan penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan eksperimen dengan design bentuknya *posttes-only control design*. Dalam design ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok yang diberi perlakuan disebut *kelompok eksperimen* dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut *kelompok kontrol*.

Pada penerapan strategi pembelajaran *inkuiri* dilaksanakan pada tanggal 6 April 2018 sampai dengan tanggal 13 April 2018 di kelas IV. Pertemuan dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan, dengan rincian 2 kali pertemuan guru menjelaskan pelajaran dan 1 kali pertemuan pelaksanaan *post-test* pada kelas IV A dan IVB di MI Ma'had Islamy Palembang, sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun oleh peneliti yang masing-masing 4X40 menit atau dalam 2X pertemuan.

Pada tahap pelaksanaan peneliti menyusun langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang sebagai berikut:

1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, menyapa peserta didik dan berdoa

- 2) Guru menyebutkan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran
- 3) Guru memberikan ilustrasi atau gambaran mengenai materi yang akan diajarkan
- 4) Memotivasi siswa dengan cara mengajak siswa melakukan tepuk fokus
- 5) Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pemahaman siswa yang berkaitan dengan energi panas dan energi bunyi serta manfaatnya
- 6) Guru meluruskan atas jawaban pemahaman siswa/menjelaskan kembali mengenai energi panas dan energi bunyi
- 7) Guru mengajak siswa menggosok kedua telapak tangan beberapa menit dan bertanya apa yang dirasakan dan apa penyebabnya
- 8) Guru mengambil memberi kesempatan kepada siswa yang ingin maju tampil untuk membuktikan bahwa bunyi dapat merambat
- 9) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk bereksperimen serta memberikan soal untuk menjawab hasil eksperimen siswa
- 10) Setelah bereksperimen, guru memberikan kesempatan tiap kelompok untuk berdiskusi pada kelompoknya dan setelah berdiskusi, guru memberikan kesempatan perwakilan kelompok untuk membacakan hasil jawaban mereka dan menjelaskan alasannya

- 11) Setelah siswa membahas hasil eksperimennya, guru memberikan penguatan atas jawaban masing-masing kelompok dan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani untuk tampil/aktif
- 12) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan materi yang belum diahami pada materi pembelajaran yang telah disampaikan dan guru memberikan kesempatan terlebih dahulu kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
- 13) Guru membimbing siswa untuk menarik kesimpulan terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- 14) Pembelajaran ditutup dengan membaca doa dan salam
- 15) Pemberian soal *post-test*.

## **2. Hasil Belajar Siswa Kelas IV MI MI Ma'had Islamy Palembang pada Mata Pelajaran IPA**

### **a. Hasil Belajar Siswa Kelas IV.B MI MI Ma'had Islamy Palembang (Kelas Eksperimen)**

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti dari hasil *post-test* dari kelompok kelas eksperimen.

Maka diperoleh data mentah sebagai berikut:



**Tabel 4.1**  
**Nilai Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Ahmad Walidi	85
2.	Ana	85
3.	Apriansyah	80
4.	Azimah Ayu B	100
5.	Billy Zamzani	85
6.	Febi Nabila	95
7.	Jessica Prisilya	95
8.	Laraswati	60
9.	M. Syukri	95
10.	Misyka Rahmani	100
11.	Nolla Lingga	80
12.	Nurjanah	70
13.	Msy. Indah	85
14.	Rendi Pratama	95
15.	Sopi Juliana	70
N = 15		

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang menerapkan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI). Selanjutnya dicari terlebih dahulu mean atau rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

85	85	80	100	85
95	95	60	95	100
80	70	85	95	70

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dai yang terendah ke tertinggi

60	70	70	80	80
85	85	85	85	95
95	95	95	100	100

Setelah didapat nilai hasil langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi nilai tersebut, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV.B yang Menerapkan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI)**

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1.	60	1
2.	70	2
3.	80	2
4.	85	4
5.	95	4
6.	100	2
Jumlah		N = 15

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas VI.B yang**  
**Menerapkan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI) untuk Memperoleh**  
**Mean dan Standar Deviasi**

No	X	F	FX	$x = (X - M_x)$	$x^2$
1.	60	1	60	-25	625
2.	70	2	140	-15	450
3.	80	2	160	-5	50
4.	85	4	340	0	0
5.	95	4	380	10	400
6.	100	2	200	15	450
<b>Total</b>	<b>490</b>	<b>N= 15</b>	<b><math>\Sigma FX = 1280</math></b>	<b><math>\Sigma x = -20</math></b>	<b><math>\Sigma x^2 = 1975</math></b>

1) Mencari nilai rata-rata

$$M_x = \frac{\Sigma FX}{N_x}$$

$$= \frac{1280}{15}$$

$$= 85,33 \quad \text{dibulatkan menjadi } 85$$

2) Mencari Deviasi Sandar Skor Variabel X

$$SD_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_x}}$$

$$= \sqrt{\frac{1200}{15}}$$

$$= \sqrt{80}$$

$$= 8,94$$

dibulatkan menjadi 9

- 3) Mengelompokkan hasil belajar ke dalam Tiga Kelompok Yaitu, Tinggi, Sedang, Rendah (TSR):

$M + 1SD$	→	Tinggi
Nilai $M-1SD$ s.d $M+1SD$	→	Sedang
$M - 1SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$$\underline{85 + 1 \times 9 = 94 \text{ keatas}} \rightarrow$$

Hasil belajar siswa kelas IV.B mata pelajaran IPA yang menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) dikategorikan tinggi.

$$\underline{77 \text{ Nilai s.d } 93} \rightarrow$$

Hasil belajar siswa kelas IV.B mata pelajaran IPA yang menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) dikategorikan sedang.

$$\underline{85-1 \times 9 = 76 \text{ kebawah}} \rightarrow$$

Hasil belajar siswa kelas IV.B mata pelajaran IPA yang menggunakan

strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) dikategorikan rendah.

**Tabel 4.4**  
**Persentase Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	6	40%
2	Sedang	6	40%
3	Rendah	3	20%
Jumlah		15	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV.B pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Energi dan Penggunaannya yang menggunakan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI) yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 6 orang siswa (40%), tergolong sedang sebanyak 6 orang siswa (40%) dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang (20%).

b. Hasil Belajar Siswa Kelas IV.A MI Ma'had Islamy Palembang (Kelas Kontrol)

Pada bagian ini disajikan data yang terkumpul dari soal tes yang telah diberikan peneliti dari hasil *post-test* dari kelompok kelas kontrol. Maka diperoleh data mentah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Nilai Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol**

No.	Nama Siswa	Nilai
1.	Aidil Destrian H	40
2.	Deca Rahmayani	50
3.	Dwi Amanda	55
4.	Febiyanti	45
5.	Fefi Agustina	55
6.	Kazela	75
7.	Kharisma Juliandari	65
8.	Mastiar	65
9.	Muammar Khadafi	70
10.	M. Faiz Mahardika	75
11.	M. Fikral	40
12.	M. Radi	40
13.	Nayla Muna	60
14.	Rahma Nadia	60
15.	Rizki Aura	75
16.	Selviana	35
17.	Siti Anisah	85
N = 17		

Dari hasil tes secara langsung yang diberikan pada siswa, didapat data tentang hasil belajar siswa yang tidak diterapkan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI). Selanjutnya dicari terlebih dahulu mean atau rata-rata skor yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi berikut:

Peneliti melakukan penskoran ke dalam tabel frekuensi

40	50	55	45	55	75
65	65	70	75	40	40
60	60	75	35	85	

Peneliti mengurutkan penskoran nilai dai yang terendah ke tertinggi

35	40	40	40	45	50
55	55	60	60	65	65
70	75	75	75	85	

Setelah didapat nilai hasil langkah selanjutnya adalah menghitung frekuensi nilai tersebut, untuk lebih jelasnya disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.6**

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas IV.A yang Tidak Menerapkan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI)**

No.	Nilai Tes	Frekuensi
1.	35	1
2.	40	3
3.	45	1

4.	50	1
5.	55	2
6.	60	2
7.	65	2
8.	70	1
9.	75	3
10.	85	1
Jumlah		N = 17

Tabel 4.7

**Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas 4.A yang Tidak Menerapkan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) untuk Memperoleh Mean dan Standar Deviasi**

No.	Y	F	FY	$y = (Y - M_y)$	$y^2$
1.	35	1	35	-23	529
2.	40	3	120	-18	324
3.	45	1	45	-13	169
4.	50	1	50	-8	64
5.	55	2	110	-3	9
6.	60	2	120	2	4
7.	65	2	130	7	49
8.	70	1	70	12	144
9.	75	3	225	17	289
10.	85	1	85	27	729
Total	580	N = 17	$\sum FY = 990$	-	$\sum x^2 = 2310$



Dari tabel di atas diketahui:  $\sum fX = 990$ ,  $\sum fX^2 = 61250$  dan  $N = 17$ .

Selanjutnya, dilakukan tahap perhitungan rata-rata atau Mean Variabel (hasil belajar).

1) Mencari nilai rata-rata

$$M_y = \frac{\sum FY}{N_y}$$

$$= \frac{580}{17}$$

$$= 58,235 \quad \text{dibulatkan menjadi } 58$$

2) Mencari Deviasi Standar Skor Variabel X

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_y}}$$

$$= \sqrt{\frac{2310}{17}}$$

$$= \sqrt{135,882}$$

$$= 11,656 \quad \text{dibulatkan menjadi } 12$$

3) Mengelompokkan hasil belajar ke dalam Tiga Kelompok Yaitu,

Tinggi, Sedang, Rendah (TSR):

$M + 1SD$	→	Tinggi
Nilai $M+1 SD$ s.d $M-1 SD$	→	Sedang
$M - 1SD$	→	Rendah

Lebih lanjut penghitungan pengkategorian TSR dapat dilihat pada skala di bawah ini:

$58 + 1 \times 12 = \text{Nilai } 70 \text{ Keatas}$  → Hasil belajar siswa kelas IV.A mata pelajaran IPA yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) dikategorikan tinggi.

Nilai 47 s.d 69 → Hasil belajar siswa kelas IV.A mata pelajaran IPA yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) dikategorikan sedang.

$58 - 1 \times 12 \text{ Nilai } 46 \text{ Kebawah}$  → Hasil belajar siswa kelas IV.A mata pelajaran IPA yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) dikategorikan rendah.

**Tabel 4.8**

**Persentase Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase $P = \frac{F}{N} \times 100\%$
1	Tinggi	5	29,41%
2	Sedang	7	41,176
3	Rendah	5	29,41%
Jumlah		17	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas IV.A pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) materi Energi dan Penggunaannya yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI) yang tergolong tinggi (baik) sebanyak 5 orang siswa (29,41%) tergolong sedang sebanyak 7 orang siswa (41,176%) dan yang tergolong rendah sebanyak 5 orang (29,41%).

### **3. Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Isalmy Palembang**

Pada bab ini merupakan bab analisis data yang berisikan beberapa masalah yang diangkat dalam penelitian ini antara lain penggunaan tes “t” untuk menguji dua sampel kecil dengan penggunaan strategi pembelajaran *inkuiri* terhadap hasil belajar siswa di kelas IV di MI Ma'had Isalmy Palembang materi Energi dan Penggunaannya.

Adapun untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *inkuiri*, peneliti memberikan *post-test* pada kelas Kontrol (kelas IV.A) dan kelas Eksperimen (kelas V.B) dan kemudian dilakukan pengujian tes “t” untuk melihat pengaruh penerapannya.

Penggunaan tes “t” pada penelitian ini mengasumsikan Hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada siswa kelas IV.A yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* dengan hasil belajar siswa kelas IV.B yang menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* pada

mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Apabila nilai “ $t_0$ ” yang diperoleh lebih besar daripada “ $t$ ” tabel maka Hipotesis Nihil yang diajukan ditolak. Suatu kegiatan penelitian eksperimental, telah berhasil menemukan penggunaan strategi pembelajaran *inkuiri* sebagai perantara yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan alam (IPA) di MI Ma’had Islamy Palembang.

Untuk menguji hipoesis tersebut digunakan rumus t-test berikut:

$$M_x = 85 \quad SD_x = 9 \quad N_x = 15$$

$$M_y = 88 \quad SD_y = 12 \quad N_y = 17$$

Mencari Standar Error Variabel X dan Variabel Y

$$SE_{M_x} = \frac{SD_x}{\sqrt{N_x - 1}}$$

$$= \frac{8,94}{\sqrt{15 - 1}}$$

$$= \frac{8,94}{\sqrt{14}}$$

$$= \frac{8,94}{3,74}$$

$$= 2,39 \text{ dibulatkan menjadi } 2$$

$$SE_{M_y} = \frac{SD_y}{\sqrt{N_y - 1}}$$

$$= \frac{11,565}{\sqrt{17 - 1}}$$

$$= \frac{11,565}{\sqrt{16}}$$

$$= \frac{11,565}{4}$$

$$= 2,891$$

dibulatkan menjadi 3

Menemukan standar error perbedaan Mean Varabel X dan Variabel Y, dengan rumus:

$$SE_{M_x - M_y} = \sqrt{SE_{M_x}^2 + SE_{M_y}^2}$$

$$= \sqrt{2,39^2 + 2,89^2}$$

$$= \sqrt{5,71 + 8,35}$$

$$= \sqrt{14,06}$$

$$= 3,749$$

Mencari "t" atau  $t_0$  :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SE_{M_x - M_y}}$$

$$= \frac{85,333 - 58,235}{3,749}$$

$$= \frac{27,098}{3,749}$$

$$= 7,228$$

$$df \text{ atau } db = (N_x + N_y - 2) = 15 + 17 - 2 = 30$$

Dengan df sebesar 30, maka diperoleh  $t_{\text{tabel}}$  sebagai berikut:

Pada taraf signifikasi 5 % = 2,04

Pada taraf signifikasi 1% = 2,75

Karena " $t_0$ " = 7,228 lebih besar dari  $t_{tabel}$  (baik pada taraf signifikasi 5% maupun 1%), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berarti antara hasil belajar siswa kelompok eksperimen dan hasil belajar siswa kelompok kontrol terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang.

## **B. Pembahasan**

Dalam penelitian ini menempatkan Madrasah Ibtida'iyah Ma'had Islamy Palembang sebagai lokasi penelitian. Sampel yang digunakan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A dan kelas IV B. Dalam pengumpulan data sendiri peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, tes sebagai proses pengumpulan data, dan dokumentasi. Dari segi instrumen pengumpulan data, instrumen tes yang digunakan dalam bentuk soal yang disesuaikan dengan indikator pembelajaran. dari data yang didapat, kemudian diformulasikan dengan hipotesis penelitian dan analisis menggunakan rumus TSR dan uji "t" untuk Melihat Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang.

Dari hasil penelitian, skor nilai hasil belajar siswa kelas IV.B yang menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) lebih tinggi dibandingkan dengan

hasil belajar siswa kelas IV.A yang tidak menggunakan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI). Perbedaan hasil penelitian ini dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata (*mean*) kelas IV.B (kelas eksperimen) yaitu 85,33% sedangkan nilai rata-rata kelas IV.A (kelas kontrol) yaitu 58,23%.



**UIN**  
**RADEN FATAH**  
**PALEMBANG**



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil data penelitian yang telah dijelaskan pada BAB terdahulu dapat diambil kesimpulan hasil belajar siswa yang menerapkan strategi pembelajaran inkuiri (kelas eksperimen) lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang tidak menerapkan strategi pembelajaran *inkuiri* (kelas kontrol). Hal tersebut dibuktikan dengan perbedaan perolehan nilai rata-rata (*mean*) kelas IV.B (kelas eksperimen) yaitu 85,33% dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas IV.A (kelas kontrol) yaitu 58,23%. Dengan membandingkan besarnya “t” yang kita peroleh dalam perhitungan ( $t_0 = 7,228$ ) dan besarnya “t” yang tercantum pada  $t_{tabel}$  taraf 5% = 2,04 dan taraf 1% = 2,75 maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari pada  $t_{tabel}$ , yaitu  $2,05 < 7,228 > 2,75$ . Ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian terbukti adanya pengaruh penerapan strategi pembelajaran *inkuiri*, hal ini dapat dilihat dengan adanya perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menerapkan strategi pembelajaran inkuiri dan hipotesis ( $H_0$ ) yang diajukan ditolak.

#### B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma’had Islamy Palembang, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan untuk mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri (SPI) sebagai strategi pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam kegiatan pembelajaran IPA, karena hal ini terbukti efektif dibandingkan menerapkan strategi pembelajaran konvensional atau strategi pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.
2. Guru sebaiknya memperhatikan alokasi waktu untuk masing-masing kegiatan di dalam pembelajaran inkuiri agar semua kegiatan terlaksana dengan baik.
3. Penelitian ini masih sangat sederhana, sehingga apa yang dihasilkan dari penelitian ini bukan merupakan hasil akhir. Dengan segala keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal. 2015. *Jurus Jitu Sukses Belajar*. Palembang: Noer Fikri.
- \_\_\_\_\_ 2015. *Motivasi Anak dalam Belajar*, Palembang: Noer Fikri Offset.
- Arikunto, Suharsim. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asril, Zainal. 2013. *Microteaching*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baharuddin. 2016. *Pendidikan Psikologi Perkembangan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Dimiyati & Mudjiono. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Eriyanto. 2012. *Pengaruh strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Madarasah Tsnawiyah Negeri Lipat Kain Kecamatan Kampar Kiri Kabupaten Kampar*. Riau Pekanbaru: <http://www.jurnal.unma.ac.id/indek.php/CP/article/download/343/326>, diakses pada hari Sabtu, tanggal 16 Desember 2017.
- Haryanti, Dwi. 2014. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SD Se-Gugus Sartika Purwodadi Purworejo*, Yogyakarta: <http://eprints.uny.ac.id/14212/1/SKRIPSI%20DWI%20HARYANTI%2010108244013.pdf>, diakses pada hari Kamis, tanggal 7 Desember 2017.
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi dan Focus Groups*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Irham, Muhammad & Novan Ardy Wiyani. 2016. *Psikologi Pendidikan Perkembangan Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Iskandarwassid & Dadang Suhendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ismail, Fajri. 2016. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Karya Sukses Mandiri.

- Marno & M. Idris. 2014. *Strategi, Metode, dan Teknik Mengajar*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mudlofir, Ali & Evi Fatimatur Rusydiyah, 2015. *Desain Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S. 2014. *Asas-Asas Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nata, Abuddin. 2014. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Ratnawati. 2014. *Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII MTs Negeri 1 Palembang*. UIN Raden Fatah Palembang.
- Riduwan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanto, Yatim. 2014. *Pradigma Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Rodiyana, Roni. 2013. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif Siswa Kelas IV pada Mata Pelajaran IPS di SDN Cijati Kecamatan Majalengka*. Bandung: <http://respository.upi.edu/2114>, diakses pada hari Senin, tanggal 11 Desember 2017.
- Roestiyah. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rusmaini. 2014. *Ilmu Pendidikan*. Palembang: Grafika Telindo Press.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Berrorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2014. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

- Sinaga, Franki Wahyu Dianto. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Dasar dan Pengukuran Listrik Kelas X Program Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik SMK Negeri 1 Merdeka*. Medan: <http://digilib.umimed.ac.id/22660/>, diakses pada hari Senin tanggal 11 Desember 2017.
- Siregar, Eveline. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sudjana, Nana. 2014. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo Offset.
- Sudijono, Anas. 2013 *Pengantar statistika Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Prenadamedia Group.
- Suyono & Hariyanto. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rodaskarya.
- Widi Wisudawati, Asih & Eka Sulistyowati. 2014. *Metodelogi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

## **PEDOMAN DOKUMENTASI**

### **A. Profil MI Ma'had Islamy Palembang**

- 1. Luas Tanah**
- 2. Sejarah Berdirinya**
- 3. Visi dan Misi**
- 4. Sarana dan Prasarana**

### **B. Keadaan Guru**

- 1. Jumlah guru**
- 2. Nama-nama guru**
- 3. Tingkat Pendidikan guru**
- 4. Jumlah karyawan**
- 5. Struktur organisasi**

### **C. Keadaan Siswa**

- 1. Jumlah siswa**
- 2. Jumlah siswa dalam setiap kelas**
- 3. Jadwal kegiatan siswa**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Diajukan Kepada Guru Kelas IV di MI Ma'had Islamy Palembang**

1. Berapakah jumlah siswa kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang?
2. Strategi pembelajaran apa yang ibu gunakan pada saat mengajar mata pelajaran IPA di kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang?
3. Pernahkah ibu menggunakan strategi pembelajaran selain yang biasa ibu terapkan ?
4. Berapa KKM untuk mata pelajaran IPA di MI Ma'had Islamy Palembang ini ?
5. Berapakah siswa yang mendapat nilai dibawah KKM dan diatas KKM?

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Diajukan Kepada Operator Tata Usaha MI Ma'had Islamy Palembang**

1. Berapa jumlah guru dan siswa di MI Ma'had Islamy Palembang?
2. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di MI Ma'had Islamy Palembang?
3. Dimana letak geografis MI Ma'had Islamy Palembang?

**Mengetahui,**

**Kepala Madrasah**

  
**Munauwarah, S. Ag**  
**NIP. 197511192007012029**

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Diajukan Kepada Kepala Sekolah/Madrasah MI Ma'had Islamy Palembang**

1. Tahun berapa MI Ma'had Islamy Palembang berdiri ?
2. Bagaimanakah sejarah bedirinya MI Ma'had Islamy Palembang dan bagaimana peran para tokoh agama, masyarakat, dan pemerintah?
3. Berapakah luas wilayah MI Ma'had Islamy Palembang ?
4. Apa saja kegiatan ekstrakurikuler siswa yang ada di MI Ma'had Islamy Palembang?
5. Apa saja kegiatan rutin yang ada di MI Ma'had Islamy Palembang?



## **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**( RPP )**

**Sekolah** : MI Ma'had Islamy Palembang  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Materi Pokok** : Energi dan Penggunaannya  
**Waktu** : 4 x 40 menit ( 2 X pertemuan)

### **A. Standar Kompetensi**

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

### **B. Kompetensi Dasar**

8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya

### **C. Indikator Pembelajaran**

1. Menyebutkan contoh energi panas dan manfaat energi panas
2. Menjelaskan cara perpindahan panas
3. Mencontohkan benda yang dapat menghasilkan bunyi
4. Menjelaskan istilah-istilah dalam bunyi
5. Mencontohkan pemantulan bunyi dan menjelaskan penyerapan bunyi serta memberi contoh benda yang menyerap bunyi

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan contoh energi panas dan manfaat energi panas
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai perpindahan panas
3. Siswa dapat memberikan contoh benda yang dapat menghasilkan bunyi
4. Siswa dapat memahami istilah-istilah dalam bunyi
5. Siswa dapat memahami pemantulan bunyi dan penyerapan bunyi serta memberikan contoh benda yang dapat menyerap bunyi.

**E. Materi Pembelajaran**

Energi (panas & bunyi) dan penggunaannya

**F. Metode Pembelajaran**

1. Ceramah
2. Tanya jawab

**G. Karakter Siswa yang Diharapkan**

1. Disiplin ( *Discipline* )
2. Rasa hormat dan perhatian ( *respect* )
3. Tekun ( *diligence* )
4. Tanggung jawab ( *responsibility* )
5. Ketelitian ( *carefulness* )

## H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Ke-1		
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"><li>Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik</li><li>Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar</li><li>Guru mengkondisikan kelas dan mengecek kehadiran siswa</li><li>Guru menyebutkan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran</li><li>Guru memotivasi siswa dengan cara mengajak siswa untuk bertepuk fokus</li></ol>	(10 menit)
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>Guru menjelaskan istilah sumber energi panas.</li><li>Guru menyebutkan contoh sumber energi panas</li><li>Guru bertanya kepada siswa apa saja contoh sumber energi panas selain yang telah dijelaskan oleh guru</li><li>Guru menjelaskan manfaat energi panas dan matahari sebagai sumber energi panas serta fungsinya bagi kehidupan di bumi</li></ol>	(60 menit)

	<p>e. Guru menjelaskan macam-macam cara perpindahan panas</p> <p>f. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>a. Guru membimbing siswa untuk menyumbang ide bersama-sama menyimpulkan pembelajaran</p> <p>b. Guru memberikan penguatan atas kesimpulan pembelajaran</p> <p>c. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah, doa dan salam.</p>	(10 menit)
<b>Pertemuan Ke-2</b>		
<p>Kegiatan Awal</p>	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik</p> <p>b. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar</p> <p>c. Guru menyebutkan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran</p> <p>d. Guru menanyakan / mengulang mengenai materi pertemuan sebelumnya.</p>	(10 menit)

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menjelaskan tentang energi bunyi dan sumber bunyi</li> <li>b. Guru bertanya kepada siswa apa saja contoh benda yang menghasilkan bunyi</li> <li>c. Guru menjelaskan tentang pemantulan bunyi</li> <li>d. Guru menjelaskan mengenai istilah frekuensi, amplitudo dan nada</li> <li>e. Guru menjelaskan mengenai nada audiosonik, infrasonik dan ultrasonik</li> <li>f. Guru menjelaskan bahwa bunyi dapat merambat melalui benda gas, cair dan padat serta pemantulan bunyi</li> <li>g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terhadap materi yang belum dipahami</li> </ol>	<p>(60 menit)</p>
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru membimbing siswa untuk menyumbang ide bersama-sama menyimpulkan pembelajaran</li> <li>b. Guru memberikan penguatan atas kesimpulan pembelajaran</li> <li>c. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah, doa dan salam.</li> </ol>	<p>(10 menit)</p>

## I. Sumber Belajar

Endang Susilowati & Wiyanto, *IPA 4 untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

## J. Penilaian:

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
1. Menyebutkan contoh energi panas dan manfaat energi panas	Tertulis	Pilihan Ganda	Dilampirkan
2. Menjelaskan cara perpindahan panas			
3. Mencontohkan benda yang dapat menghasilkan bunyi			
4. Menjelaskan istilah-istilah dalam bunyi			
5. Mencontohkan benda yang menghasilkan bunyi dan menjelaskan penyerapan bunyi serta			

memberi contoh benda yang menyerap bunyi			
---	--	--	--

Palembang, April 2018

Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Wahyuni, S.Pd.I

Siti Hartinah  
NIM: 1470121

Mengetahui,

Kepala MI Ma'had Islamy Palembang



  
Munauwarah, S.Ag

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

( RPP )

**Sekolah** : MI Ma'had Islamy Palembang  
**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Alam ( IPA )  
**Kelas/Semester** : IV/2  
**Materi Pokok** : Energi dan Penggunaannya  
**Waktu** : 4 x 40 menit ( 2 X pertemuan)

### A. Standar Kompetensi

8. Memahami berbagai bentuk energi dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

### B. Kompetensi Dasar

- 8.1 Mendeskripsikan energi panas dan bunyi yang terdapat di lingkungan sekitar serta sifat-sifatnya

### C. Indikator Pembelajaran

1. Menyebutkan contoh energi panas dan manfaat energi panas
2. Menjelaskan cara perpindahan panas
3. Mencontohkan benda yang dapat menghasilkan bunyi
4. Menjelaskan istilah-istilah dalam bunyi
5. Mencontohkan pemantulan bunyi dan menjelaskan penyerapan bunyi serta memberi contoh benda yang menyerap bunyi



**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Siswa dapat menyebutkan contoh energi panas dan manfaat energi panas
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai perpindahan panas
3. Siswa dapat memberikan contoh benda yang dapat menghasilkan bunyi
4. Siswa dapat memahami istilah-istilah dalam bunyi
5. Siswa dapat memahami pemantulan bunyi dan penyerapan bunyi serta memberikan contoh benda yang dapat menyerap bunyi.

**E. Materi Pembelajaran**

Energi (panas & bunyi) dan penggunaannya

**F. Strategi Pembelajaran**

Strategi pembelajaran *inkuiri* (SPI)

**G. Metode Pembelajaran**

Ceramah

**H. Media Pembelajaran**

- |                    |                 |
|--------------------|-----------------|
| 1. Gelas           | 7. Kaleng bekas |
| 2. Kertas koran    | 8. Benang       |
| 3. Kantong plastik | 9. Lidi         |
| 4. Air panas       | 10. Bola        |
| 5. Karet gelang    |                 |

	<p>beberapa kelompok untuk membuktikan bahwa panas dapat berpindah</p> <p>i. Sebelum mengerjakan, guru menjelaskan mengenai apa yang akan mereka dikerjakan</p> <p>j. Guru meminta perwakilan kelompok untuk menjelaskan hasil dari eksperimen kelompoknya</p> <p>k. Setelah membahas hasil pekerjaan kelompok, guru memberikan penguatan dari hasil eksperimen dan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani maju menjelaskan hasil eksperimen kelompoknya</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal belum diketahui pada pembelajaran yang telah disampaikan</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya</p> <p>c. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif bertanya dan menjawab</p>	<p>(10 menit)</p>

	<p>pertanyaan dari temannya.</p> <p>d. Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>e. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang telah disampaikan kepada siswa.</p> <p>f. Pembelajaran ditutup dengan hamdalah, doa dan salam.</p>	
<b>Pertemuan Ke-2</b>		
<p>Kegiatan Awal</p>	<p>a. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan menyapa peserta didik</p> <p>b. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar</p> <p>c. Sebelum menyebutkan materi pembelajaran, guru menanyakan / mengulang mengenai materi pertemuan sebelumnya.</p> <p>d. Guru menyebutkan materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran</p> <p>h. Guru memberikan ilustrasi atau gambaran</p>	<p>(10 menit)</p>

	<p>mengenai materi yang akan diajarkan</p> <p>i. Guru memotivasi siswa dengan cara mengajak siswa untuk bertepuk fokus</p> <p>e. Guru melakukan apersepsi dengan menanyakan pemahaman siswa yang berkaitan dengan energi bunyi</p>	
<p>Kegiatan Inti</p>	<p>a. Guru menjelaskan tentang energi bunyi dan sumber bunyi</p> <p>b. Guru bertanya kepada siswa apa saja contoh benda yang menghasilkan bunyi</p> <p>c. Guru menjelaskan bahwa bunyi dapat merambat melalui benda gas, cair</p> <p>d. Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin maju tampil mempraktekkan bahwa bunyi dapat merambat melalui benda kemudian guru meminta siswa menjelaskan hasil dari eksperimennya</p> <p>e. Guru memberikan penguatan hasil jawaban siswa dan memberikan apresiasi kepada siswa yang telah berani tampil</p>	<p>(60 menit)</p>

	<p>f. Guru mengambil bola lalu menjatuhkannya kelantai lalu bertanya kepada siswa apa yang mereka dengar</p> <p>g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan apa penyebab adanya suara setelah bola dijatuhkan</p> <p>h. Guru memberikan penguatan atas jawaban siswa dan menjelaskan tentang pemantulan bunyi serta memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif</p> <p>i. Guru menjelaskan mengenai istilah frekuensi, amplitudo dan nada</p> <p>j. Guru menjelaskan mengenai nada audiosonik, infrasonik dan ultrasonik</p>	
<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>a. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan hal belum diketahui pada pembelajaran yang telah disampaikan</p> <p>b. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lainnya untuk menjawab pertanyaan dari temannya</p>	<p>(10 enit)</p>

	<p>c. Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang telah aktif bertanya dan menjawab pertanyaan dari temannya.</p> <p>d. Siswa diminta menarik kesimpulan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami mengenai materi yang telah disampaikan.</p> <p>e. Guru memberikan penguatan dari kesimpulan yang telah disampaikan kepada siswa.</p> <p>Pembelajaran ditutup dengan hamdalah, doa dan salam.</p>	
--	---	--

**K. Sumber Belajar**

Endang Susilowati & Wiyanto, *IPA 4 untuk SD/MI Kelas 4*, Jakarta: Pusat  
Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional, 2010.

**L. Penilaian:**

<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>	<b>Teknik Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Instrumen/ Soal</b>
1. Menyebutkan contoh energi panas dan manfaat energi panas	Tertulis	Pilihan Ganda	Dilampirkan
2. Menjelaskan cara perpindahan panas			
3. Mencontohkan benda yang dapat menghasilkan bunyi			
4. Menjelaskan istilah-istilah dalam bunyi			
5. Mencontohkan benda yang menghasilkan bunyi dan menjelaskan			

NEG  
N FA  
A N  
EGE  
ATA  
N  
NE  
N F  
A  
EGE  
FAT  
N  
IN  
EN  
A  
EG  
FA

penyerapan bunyi serta memberi contoh benda yang menyerap bunyi			
--	--	--	--

Palembang, April 2018

Wali Kelas/Guru Mata Pelajaran

Peneliti



Susi Sukmawati, S.Pd.I



Siti Hartinah  
NIM: 1470121

Mengetahui,

Kepala MI Ma'had Islamy Palembang





## GAMBAR PELAKSANAAN PENELITIAN



Gambar 1. Keadaan Gedung MI Ma'had Isalamy Palembang



Gambar 2. Wawancara Kepala MI Ma'had Islamy dan Guru Mata Pelajaran



Gambar 3. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa dengan mengajak siswa bermain tepuk fokus



**Gambar 4. Guru menjelaskan hal yang akan dilakukan siswa**



**Gambar 5. Guru mengajak siswa untuk melakukan eksperimen**



**Gambar 6. Guru melakukan tanya jawab bersama siswa**



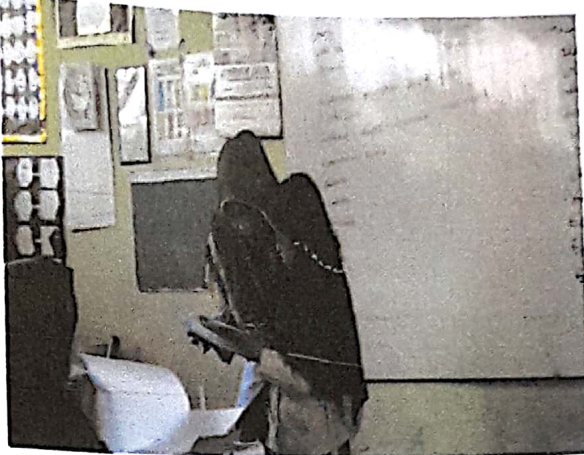
**Gambar 7. Salah satu siswa mempraktikkan pembelajaran**



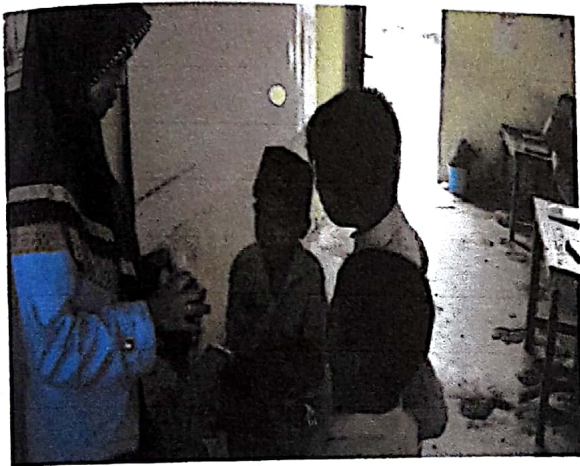
**Gambar 8. Guru menjelaskan materi pembelajaran**



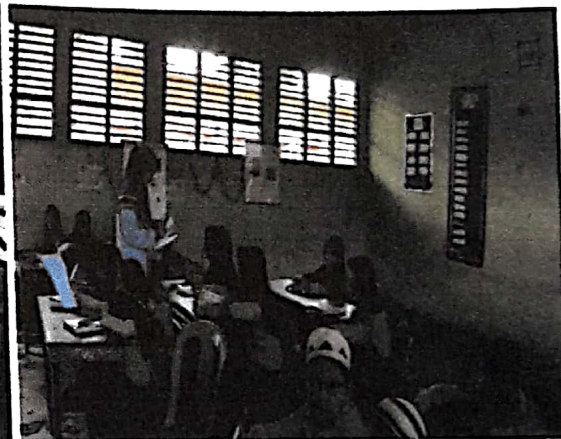
**Gambar 9. Guru menjabarkan materi Pembelajaran**



**Gambar 10. Guru menjelaskan materi pembelajaran**



**Gambar 11. Guru memberikan Apresiasi kepada siswa yang aktif**



**Gambar 12. Guru membagikan soal *Post-test***

# SURAT KETERANGAN

Nomor : B-6244/Un.09/II.1/PP.009/06/2018

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri  
Raden Fatah Palembang menerangkan bahwa :

Nama : SITI HARTINAH  
NIM : 14 27 0121  
Tempat / Tanggal Lahir : Banyuasin / 16 Mei 1996  
Fakultas/Jurusan : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / PGMI  
Program : S.1 Reguler

298 7 2018  
10-7-2018  
*[Signature]*  
NIP. 19710911 199703 1 004

Benar yang bersangkutan alumni Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Program S.1 Reguler. Tercatat sebagai mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan tahun 2014 dan Lulus tanggal 07 Juni 2018. Surat keterangan ini berlaku sebagai pengganti sementara Ijazah S.1, karena Ijazah S.1, yang asli masih dalam proses penyelesaian.

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Palembang, 21 Juni 2018

Dekan,



*[Signature]*  
Prof. Dr. Kasinyo Harto, M.Ag.

Nip. 19710911 199703 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH**  
Jln. Prof. Dr. Zainal Abidin Fikry Palembang  
Telp. 0711-354668

**PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Nama	: Siti Hartinah
NIM	: 14270121
Judul Skripsi	: Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamiy Palembang
Pembimbing I	: Drs. Nadjamudin Fauz. M.Pd.I
Pembimbing II	: Triptahul Husni M.Pd.I

Wakil Dekan I,

Dr. Dewi Warna, M.Pd  
NIP. 19740723 199903 2002

Palembang, <sup>26</sup> Januari 2018  
Ketua Program Studi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
NIP. 197611052007102002



# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN RADEN FATAH PALEMBANG  
Nomor : B-608/Uln.09/II.1/PP.009/I/2018

Tentang  
PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI  
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.  
2. Bahwa untuk lancarnya tugas tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;  
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;  
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;  
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;  
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;  
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

## MEMUTUSKAN

Menetapkan  
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Drs. Nadjamudin. R, M.Pd.I. NIP. 19550616 198303 1 003  
2. Miftahul Husni Nasution, M.Pd.I NIK.

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Siti Hartinah  
NIM : 14270121  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang

- KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi hak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan sepengetahuan Fakultas.
- KETIGA : kepadanya diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.
- KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 29 Januari 2018

Dekan

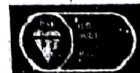
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag. NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang

2. Mahasiswa yang bersangkutan

Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Akry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126  
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.radenfatah.ac.id





# UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

B-1720/Un.09/ILM/F2.009/3.2018

Palembang, 28 Maret 2018

Nomor  
Lampiran  
Perihal

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah  
Palembang.

Kepada Yth.  
Kepala MI Ma'had Islami Palembang  
di

Tempat

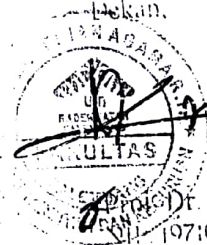
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa kami :

Nama : Siti Hartinah  
NIM : 14270121  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Alamat : Jln. Karya 1 No. 228 Rt. 22 Kel. Lebung Gajah Kec. Sematang Borang  
Judul Skripsi : Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri (SI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islami Palembang

Demikian harapan kami atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum. W. Wb

Diketahui,  
  
Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.  
NIP. 197109111997031004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



**YAYASAN MA'HAD ISLAMY PALEMBANG**  
**MADRASAH IBTIDAIYYAH MA'HAD ISLAMY**  
**STATUS : TERAKREDITASI B**

NSM: 111216710058      NPSN: 60705192  
Jl. H. Faqih Usman RT.32 RW.04 I Ulu Palembang Hp. 082377356010

Nomor : 168 /MIM/SB/03,2018  
Lamp : 1 (satu) berkas  
Perihal : Menerima sebagai tempat Penelitian

Palembang, 13 April 2018

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang  
di  
Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Sehubungan dengan datangnya surat dari Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang tentang izin penelitian mahasiswa/i Fakultas Tarbiyah :

Nama : Siti Hartinah

NIM : 142270121

Prodi : PGMI

Alamat : Jln, Karya 3, No. 228, Rt. 22, Kel. Lebung Gajah, Kec. Sematang

Borang

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang

Memang benar mahasiswa/i tersebut diatas, telah melaksanakan penelitiannya di MI Ma'had Islamy Palembang.  
Demikian surat balasan ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam.

Mengetahui  
Kepala MI Ma'had Islamy

Munawwarah, S.Ag

NIP.197511192007012029





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang,

Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Siti Hartinah

NIM : 14270121

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah

Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap  
Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI  
Ma'had Islamy Palembang.

Pembimbing 1 : Drs. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I

NIP. : 195506161983031003

No.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1.	Sen 27/2	Temuan di Pustaka	M.
2.	Kam 11/3	bab I Acc Temuan bab II	M.
3.	Rab 20/3	ACC bab II dpt diteruskan bab III / ABD.	M.
4.	Sel 3/4	Acc bab III dapat diteruskan bab IV	M.

No	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
5	Des 2/14	Acc APd Jember di tempoh vth puda Am -	MA
6	Des 23/14	Acc bob IV kpd I tersebut bob IV	MA
7	Jan 27/14	Bob V Perbaikan Semi Catatan	MA



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang,  
Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

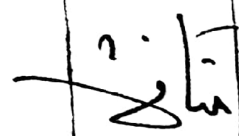
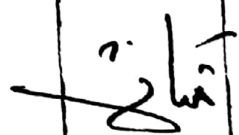
Nama : Siti Hartinah  
NIM : 14270121  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Inkuiri*  
(SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran  
IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang.  
Pembimbing 1 : Drs. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I  
NIP. : 195506161983031003

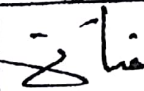
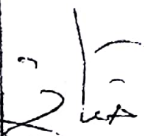

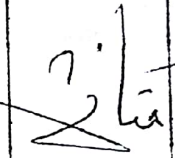
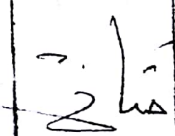
No.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
8.	Jumat 27/4	Acc bab IV dpt d. tunslu bab V	MA
9.	Senin 4/5	Bab V perbaikan sesuai Catatan.	MA
10.	Senin 7/5	Acc bab V dapat dijadikan utl uji murnagroyal.	MA

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)**  
**RADEN FATAH PALEMBANG**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat: Jl. Prof K.H. Zuhri Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang,  
 Kode Pos 30126 Telp. 0711353276

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

**Nama** : Siti Hartinah  
**NIM** : 14270121  
**Program Studi** : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
**Judul** : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang  
**Pembimbing 2** : Miftahul Husni, M.Pd.I  
**NIP.** :-

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
1-	Jemi 26-2-18	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kertas Quarto</li> <li>- BAB I pendahuluan</li> <li>- Sistematika penulisan</li> <li>- Revisi Rumusan Masalah</li> <li>- Revisi Batasan Masalah</li> </ul>	
2-	Kamis, 1-3-18	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Rumusan Masalah (Revisi)</li> <li>- Penulisan inkuiri di mingkatan</li> <li>- Revisi Batasan Masalah</li> <li>- Revisi penulisan foot not</li> <li>- Revisi penarikan sampel</li> </ul>	

No.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
3-	Kamis, 15-3-18	- Aee BAB I Lanjut Pambungan BAB II	
4	Rabu, 21-03-18	- Aee BAB II Lanjut BAB III	
5	Senin 26-3-2018	- D. tambah Struktur Organisasi Sekalaly	
6	Selasa 27-3-18	- Aee BAB III Lanjut Buat Rpp dan Apd. (Adat pengumpul data)	
7	Kamis 5-4-18	- Aee Apd - lanjut Revisi.	



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Prof K.H. Zainal Abidin Fikri KM. 3,5 Palembang,**

**Kode Pos 30126 Telp. 0711353276**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Siti Hartinah  
NIM : 14270121  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtida'iyah  
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Inkuiri*  
(SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran  
IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang  
Pembimbing 2 : Miftahul Husni, M.Pd.I  
NIP. :-

No.	Hari / Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Paraf
8	Senin 23-4-18	- Bab IV di fokuskan untuk menganalisis Rumusan Masalah	
9	Kamis, 3-5-18	- Aec BAB II dan V Lanjut untuk menyiapkan ujian munaqabah	



# RADEN FATAH PALEMBANG

## FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

### HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Kamis  
 Tanggal : 07 Juni 2018  
 Nama : Siti Hartinah  
 NIM : 14270121  
 Jurusan : PGMI  
 Program Studi : S-1 Reguler  
 Judul Skripsi : Pengaruh penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri ( SPI )  
 terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV  
 MI Ma'had Islamy Palembang  
 Ketua Penguji : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I  
 Sekretaris Penguji : M. Afandi, M.Pd.I  
 Pembimbing I : Drs. H. Najamuddin, M.Pd.I  
 Pembimbing II : Miftahul Husni, M.Pd.I  
 Penguji I/ Penilai I : Drs. Kms. Mas'ud Ali, M.Pd.I  
 Penguji II/ Penilai II : Ibrahim, M.Pd.I


(.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)  
 (.....)

Nilai Ujian : 82,50 / A      IPK : 3,73  
 Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :  
 (.....) dapat diterima tanpa perbaikan  
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil  
 (.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar  
 (.....) belum dapat diterima

Ketua,  
  
 Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I  
 NIP. 19761110 200710 2 004

Palembang, 7 Juni 2018  
 Sekretaris,  
  
 M. Afandi, M.Pd.I



	<b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</b>	<b>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</b>
		<b>Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</b>

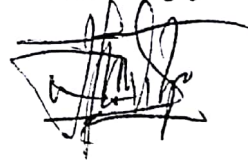
Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270121  
 Nama : Siti Hartinah  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 JudulSkripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

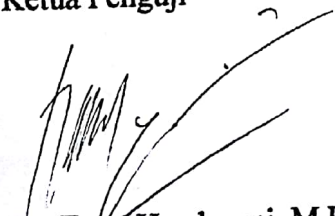
Palembang, Agustus 2018

Sekretaris Penguji



M. Afandi, M.Pd.I

Ketua Penguji



Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I  
 NIP. 197811102007102004







KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
RADEN FATAH PALEMBANG  
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. R. H. Zuhri Abidin Blok No. 1 Km. 5,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website - www.radenfatah.ac.id

FORMUIR  
KONSULTASI REVISI SKRIPSI

Nama : SITI HARTINAH  
NIM : 1422021  
Jurusan : Pendidikan Guru Profesi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Pendidikan  
Judul : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Inkuiri (SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Method Islamy Palembang

Penguji :

No	Hari/Tanggal	Materi yang Diskonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	20/13	- Latar Belakang - Analisis Masalah	
	27/108	- ACC keseluruhan	
	07	- lanjut ke paragraf II	

Palembang  
Josen Penguji



**SURAT KETERANGAN  
LULUS UJIAN  
KOMPREHENSIF**

**GUGUS PENJAMINAN MUTU  
PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN  
KEGURUAN UIN RADEN FATAH  
PALEMBANG**

**Kode:GPMPFT.SUKET.02/RO**

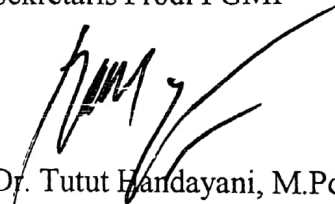
Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua atau Sekretaris Prodi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

NIM : 14270121

Nama : Siti Hartinah

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan **LULUS** dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada hari Senin 04 Juni 2018, dengan memperoleh nilai **B**. Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 04 Juni 2018  
Sekretaris Prodi PGMI



Dy. Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP.197811102007102004



Rekapitulasi Hasil Ujian Komprehensif  
Program Reguler Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Raden Fatah

Tanggal : 04 Juni 2018  
Hari : Senin  
Prodi : PRODI PGMI

No	NIM	Nama Mahasiswa	Nilai Mata Uji								Nilai	
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	Angka	Huruf
1	13270019	Desti Novita	85	82	85	80	80	83	75	73	80,38	A
2	14270009	Ati Uswatuh khasanah	85	78	76	80	82	80	75	73	78,63	B
3	14270113	Sastri Naini	86	85	85	80	83	78	75	74	80,75	A
4	14270125	Suhartini	85	78	77	80	80	82	75	70	78,38	B
5	14270090	Nyimas Indah	86	78	83	80	82	80	78	77	80,50	A
6	14270117	Shindy Ika Putri	80	85	73	80	80	75	70	70	76,63	B
7	14270121	Siti Hartinah	80	80	80	82	80	80	78	70	78,75	B
8	12270088	Mianto Eko Pumomo	80	60	72	70	79	75	65	60	70,13	B
9	14270003	Afrillia	78	82	70	80	80	81	75	71	77,13	B
10	14270148	Zelviana	80	78	80	80	80	83	75	75	78,88	B
11	14270035	Fera Aprianti	85	82	90	80	80	81	80	74	81,50	A
12	14270049	Ida Royani	80	78	90	82	82	80	75	78	80,63	A
13	14270102	Rika Aprilia	80	78	87	80	82	75	78	73	79,13	B
14	14270085	Nur Abidah Muflihah	86	78	75	82	80	85	75	78	79,88	B
15	14270033	Fajriansyah	80	78	70	80	81	80	75	70	76,75	B

Penerangan :

**Mata Uji**

- : Materi PAI MI
- : Materi Umum MI
- : Perencanaan Pembelajaran
- : Metodologi Pembelajaran
- : Evaluasi Pembelajaran
- : Baca Tulis Al- Qur'an
- : Media Pembelajaran
- : Pengembangan Kurikulum

**Dosen Penguji**

- : Drs. Nadjamuddin Royes, M.Pd.I.
- : Dra. Nurlaeli, M.Pd.I.
- : Drs. Kms, Mas'ud Ali, M.Pd.
- : Drs. H. Nadjamuddin R, M.Pd.I.
- : Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.
- : Miftahul Husni, M.Pd.I.
- : Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.
- : Drs. Tastin, M.Pd.I.

**Interval Nilai**


- 100 = A
- 79,99 = B
- 69,99 = C
- 59,99 = D
- 49,99 = E

Palembang, 05 Juni 2018  
Panitia Ujian Komprehensif  
Fak. Tarbiyah IAIN Raden Fatah  
Sekretaris,

Tua,

Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I.  
P: 19761105 200710 2 002

Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I.  
NIP: 197811102007102004

 <p><b>UIN</b> RADEN FATAH PALEMBANG</p>	<p><b>SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PENJILIDAN SKRIPSI</b></p>	<p><b>GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG</b></p>
		<p><b>Kode. GPMPFT.SUKET.01/RO</b></p>

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan maka terdapat skripsi mahasiswa:

NIM : 14270121  
 Nama : Siti Hartinah  
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran *Inkuiri* (SPI) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas IV MI Ma'had Islamy Palembang

Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid *hardcover* dan diperbanyak sesuai kebutuhan. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Ketua Penguji



Dr. Tutut Handayani, M.Pd.I  
 NIP. 197811102007102004

Palembang, Agustus 2018

Sekretaris Penguji



M. Afandi, M.Pd.I

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
RADEN FATAH PALEMBANG**  
Kartu Pengenal Mahasiswa

*Student ID Card*

**Siti Hartinah**  
14270121



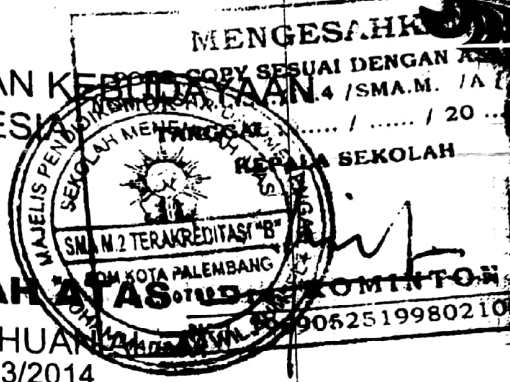
TELAH DIPERIKSA KEBENARANNYA  
DAN SESUAI DENGAN ASLINYA  
PALEMBANG, ..... 20...  
No : B ..... /Un.09/4.1/PP.09/L/ ..... /20.....  
Kepala BAAK,  
*[Signature]*  
NIP. 19650102 198603 2 001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
REPUBLIK INDONESIA

# IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH ATAS**  
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN  
TAHUN PELAJARAN 2013/2014



Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas .....  
**MUHAMMADIYAH 2 PALEMBANG** ..... menerangkan bahwa:

nama : **SITI HARTINAH**  
tempat dan tanggal lahir : **Banyuasin, 16 Mei 1996**  
nama orang tua/wali : **Amir Bakri**  
nomor induk siswa nasional : **9960161941 / 8260.**  
nomor peserta ujian nasional : **01 002 - 109 - 4**  
sekolah asal : **SMA Muhammadiyah 2 Palembang**

## LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



PALEMBANG, 20 MEI ..... 2014

Kepala Sekolah, .....



**ROMINTON, M.Si**  
.....  
05251998021002



UIN  
RADEN FATAH  
PALEMBANG

Jl. Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [starbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac.id](mailto:starbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac.id)

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA

NAMA  
TEMPAT, TANGGAL LAHIR  
NIM  
PROGRAM STUDI

: SITI HARTINAH  
: Banyuasin, 16 May 1996  
: 14270121  
: S1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Kode MK	Nama Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot	Mutu
1	GMI 1012	TEKNOLOGI PENDIDIKAN				
2	GMI 201	MATERI BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
3	GMI 202	MATERI IPA MI	2	B	3.00	6
4	GMI 203	SEJARAH PENDIDIKAN ISLAM	2	A	4.00	8
5	GMI 204	PSIKOLOGI PERKEMBANGAN	2	B	3.00	6
6	GMI 205	TEORI BELAJAR DAN PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
7	GMI 206	SENI BUDAYA DAN PRAKARYA	2	A	4.00	8
8	GMI 301.	MATERI IPS MI	4	A	4.00	16
9	GMI 303	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MI	2	A	4.00	8
10	GMI 305	MATERI MATEMATIKA MI	2	A	4.00	8
11	GMI 308	PEMBELAJARAN TEMATIK I	4	A	4.00	16
12	GMI 309	MATERI PPKN MI	2	A	4.00	8
13	GMI 309a	MATERI AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
14	GMI 310	MATERI SKI MI	2	B	3.00	6
15	GMI 401.	MATERI BAHASA ARAB MI	2	A	4.00	8
16	GMI 402	MATERI QURAN HADIST MI	2	A	4.00	8
17	GMI 404	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPS MI	2	A	4.00	8
18	GMI 406	PEMBELAJARAN TEMATIK 2	2	A	4.00	8
19	GMI 410	PSIKOLOGI AGAMA	2	A	4.00	8
20	GMI 501	MATERI FIQH MI	2	B	3.00	6
21	GMI 503	MATERI FIQH MI	4	A	4.00	16
22	GMI 503	METODOLOGI PEMBELAJ QURAN HADITS MI	2	B	3.00	6
23	GMI 504	METODOLOGI PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK MI	2	A	4.00	8
24	GMI 505	METODOLOGI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MI	4	A	4.00	16
25	GMI 506	METODOLOGI PEMBELAJARAN SKI MI	2	A	4.00	8
26	GMI 507	METODOLOGI PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI	2	B	3.00	6
27	GMI 509	PROFESI KEGURUAN	2	A	4.00	8
28	GMI 601	METODOLOGI PEMBELAJ. FIQH MI	2	A	4.00	8
29	GMI 602	PERENCANAAN PEMBELAJARAN	2	B	3.00	6
30	GMI 603	TELAAH KURIKULUM	2	A	4.00	8
31	GMI 803	METODOLOGI PEMBELAJARAN PPKN MI	2	B	3.00	6
32	GMI3042	METODOLOGI PEMBELAJARAN IPA MI	2	B	3.00	6
33	GMI3062	BIMBINGAN KONSELING	2	A	4.00	8
34	INS 101	PANGASILA DAN KEWARGANEGARAAN	2	B	3.00	6
35	INS 102	BAHASA INDONESIA	2	A	4.00	8
36	INS 103	BAHASA INGGRIS I	2	A	4.00	8
37	INS 104	BAHASA ARAB I	2	A	4.00	8
38	INS 106	ULUMUL QURAN	2	A	4.00	8
39	INS 107	IAD/IBD/ISD	2	A	4.00	8
40	INS 107a	BAHASA INGGRIS II	2	A	4.00	8
41	INS 109	ILMU KALAM	2	A	4.00	8
42	INS 110	METODE STUDI ISLAM	2	B	3.00	6
43	INS 202	ULUMUL HADITS	2	B	3.00	6
44	INS 204	BAHASA ARAB II	2	A	4.00	8





Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jln Prof. KH Zainal Abidin Fikri KM 3,5 Telp. (0711) 353347, Fax. (0711) 354668, Website: <http://radenfatah.ac.id>, Email: [tarbiyahdankeguruan\\_uin@radenfatah.ac](mailto:tarbiyahdankeguruan_uin@radenfatah.ac)

44	INS 205	TASAWUF				
45	INS 207	METODOLOGI PENELITIAN				
46	INS 210	SEJARAH PERADABAN ISLAM	2	A	4.00	8
47	INS 302	HADITS	2	A	4.00	8
48	INS 303	TAFSIR	2	A	4.00	8
49	INS 303a	BAHASA INGGRIS III	2	B	3.00	6
50	INS 304	BAHASA ARAB III	2	B	3.00	6
51	INS 701	PEMBEKALAN KKN	2	A	4.00	8
52	INS 801	KKN	2	A	4.00	8
53	INS 802	SKRIPSI	2	A	4.00	8
54	TAR 101	ILMU PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
55	TAR 201	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	6	A	4.00	24
56	TAR 301	ADMINISTRASI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
57	TAR 404	MEDIA PEMBELAJARAN	2	A	4.00	8
58	TAR 501	EVALUASI PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
59	TAR 513	STATISTIK PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
60	TAR 601	MICRO TEACHING / PPLK I	2	A	4.00	8
61	TAR 609	SEMINAR PROPOSAL	4	A	4.00	16
62	TAR 701	PPLK II	4	B	3.00	12
63	TAR 702	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	2	B	3.00	6
64	TAR 703	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM	4	A	4.00	16
65	TAR 704	PRAKTEK PENELITIAN PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
66	TAR 707	SOSIOLOGI PENDIDIKAN	2	B	3.00	6
67	TAR 710	KAPITA SELEKTA PENDIDIKAN	2	A	4.00	8
		PEMIKIRAN MODERN DALAM ISLAM	2	A	4.00	8
			2	B	3.00	6
<b>JUMLAH:</b>			<b>152</b>			<b>568</b>

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) : 3.74  
Predikat Kelulusan : Pujian

Palembang, 25 Jun 2018  
Ka. Prodi

Dr. Hj. Mardiah Astuti, M.Pd.I  
NIP. 197611052007102002